



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROBY CHAHYADI SIBUEA

NIM. 11810613622

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROBY CHAHYADI SIBUEA

NIM. 11810613622

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti* yang ditulis oleh Roby Chahyadi Sibuea NIM. 11810613622 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Jumadil H
23 Desember M

Menyetujui,

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, S.P., M.Ec
NIP. 197907072008011017

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.
NIP. 130211013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti* yang ditulis oleh Roby Cahyadi Sibuea, Nim. 11810613622 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Januari 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H.
12 Januari 2023 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III

Zetri Rahmat, M.Pd

Penguji II

Naskah, M.Pd.E

Penguji IV

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadir M. Ag
NIP. 196505211994021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roby Chahyadi Sibuea
NIM : 11810613622
Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang, 13 Oktober 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten
Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Roby Chahyadi Sibuea
NIM. 11810613622


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tak henti penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Parlagutan Sibuea dan Ibunda R Marhaini Ritonga, Kakak Nur Sondang Sibuea, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H, Zarkasih, M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M,Par selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kasmianti, S.Pd.I., M.A. selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu.
7. Kepada penguji Bapak Akmal, M.Pd, Bapak Naskah, M.Pd.E, Bapak Zetri Rahmat, M.Pd, dan Ibu Mahdar Ernita, M.Pd yang berkenan memberi arahan dan perbaikan dalam melengkapi penulisan skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Bapak Poyadi S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9 Ibu Devi Marlina, M.M selaku Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10: Keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 khususnya lokal C Manajemen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Roby Chahyadi Sibuea
NIM. 11810613622


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (R Marhaini Ritonga) dan Ayah (Parlagutan Sibuea) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan ayah bahagia, karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu, Terima kasih Ayah...

Kakak dan Orang Terdekat

Kupersembahkan karya kecil ini untuk (Nur Sondang Sibuea) kakak yang selalu memberikan perhatian lebih kepadaku, (Lira Amni Jannata) Kekasih Tersayang, (Riski Nirwansyah, Supandi Damanik, Krishakimi, Abdul Rahmi, Sidik Muamar) teman sekaligus saudara yang selalu membantu dalam segala hal. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal baik yang diberikan menjadikan aku orang yang baik pula, Terima Kasih...

Teman – Teman

Untuk teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, kawan-kawan jurusan Pendidikan Ekonomi Manajemen C tahun 2018.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan juga mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Roby Cahyadi Sibuea, (2022) : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Non-Equivalent Control Grub Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 68 orang yang terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas XI IPS1, XI IPS2. Dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ($2,001 < 4,760 > 2,663$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji *effect size* yang menunjukkan penerapan model *problem based learning* memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi adalah sebesar 1,25 atau 1,25% yang tergolong besar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Pemahaman Siswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTARCT

Roby Cahyadi Sibuea, (2022): The Effect of Problem Based Learning Model toward Student Comprehension on Economics Subject at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti Regency

This research aimed at finding out the effect of Problem Based Learning model toward student comprehension on Economics subject at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti Regency. This research was instigated by the low of student comprehension. It was a quasi-experimental research with non-equivalent control group design. All of the eleventh-grade students of Social Science at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti Regency were the population of this research, and they were 68 students divided into 2 classes—Social Science 1 and 2. Purposive sampling technique was used in this research. The subjects of this research were teachers and the eleventh-grade students at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti Regency. The object was the implementation process of Problem Based Learning model toward student comprehension on Economics subject. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive with percentage. Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant effect of Problem Based Learning model toward student comprehension on Economics subject at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti Regency with t_{observed} higher than t_{table} at 5% and 1% significant levels ($2.001 < 4.760 > 2.663$), and it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. The result of effect size test showed that the implementation of Problem Based Learning had a big effect on student comprehension at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, it was 1.25 or 1.25%, and it was on big category.

Keywords: Problem Based Learning Model, Student Comprehension

ملخص

روبي جهيادي سيويوا، (٢٠٢٣): تأثير نموذج تعليم التعلم القائم على حل المشكلات على فهم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمنطقة ميرانتي

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج تعليم التعلم القائم على حل المشكلات على فهم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمنطقة ميرانتي. وخلفيته ضعف فهم التلاميذ. ونوع هذا البحث هو شبه تجربة بتصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. ومجمعه جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمنطقة ميرانتي الذين عددهم ٦٨ تلميذا، وهم يتكونون من الفصلين، هما الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ والفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢، وذلك من خلال استخدام تقنية أخذ العينات الهادف. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمنطقة ميرانتي، وموضوعه عملية تنفيذ نموذج تعليم التعلم القائم على حل المشكلات على فهم التلاميذ في مادة الاقتصاد. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث، استنتج بأن هناك تأثير نموذج تعليم التعلم القائم على حل المشكلات على فهم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمنطقة ميرانتي. وذلك لأن قيمة حسابات $t < \text{جدول } t$ إما في مستوى دلالة ٥٪ أو ١٪ ($2,001 < 4,760 < 2,663$)، وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ونتيجة اختبار التأثير دلت على أن تنفيذ نموذج تعليم التعلم القائم يؤثر على فهم التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تيبينج تينجي بمدى ١,٢٥ أو ١,٢٥٪ وذلك تأثير كبير.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التعلم القائم على حل المشكلات، فهم التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	73
C. Data Hasil Penelitian	96
D. Pembahasan	103

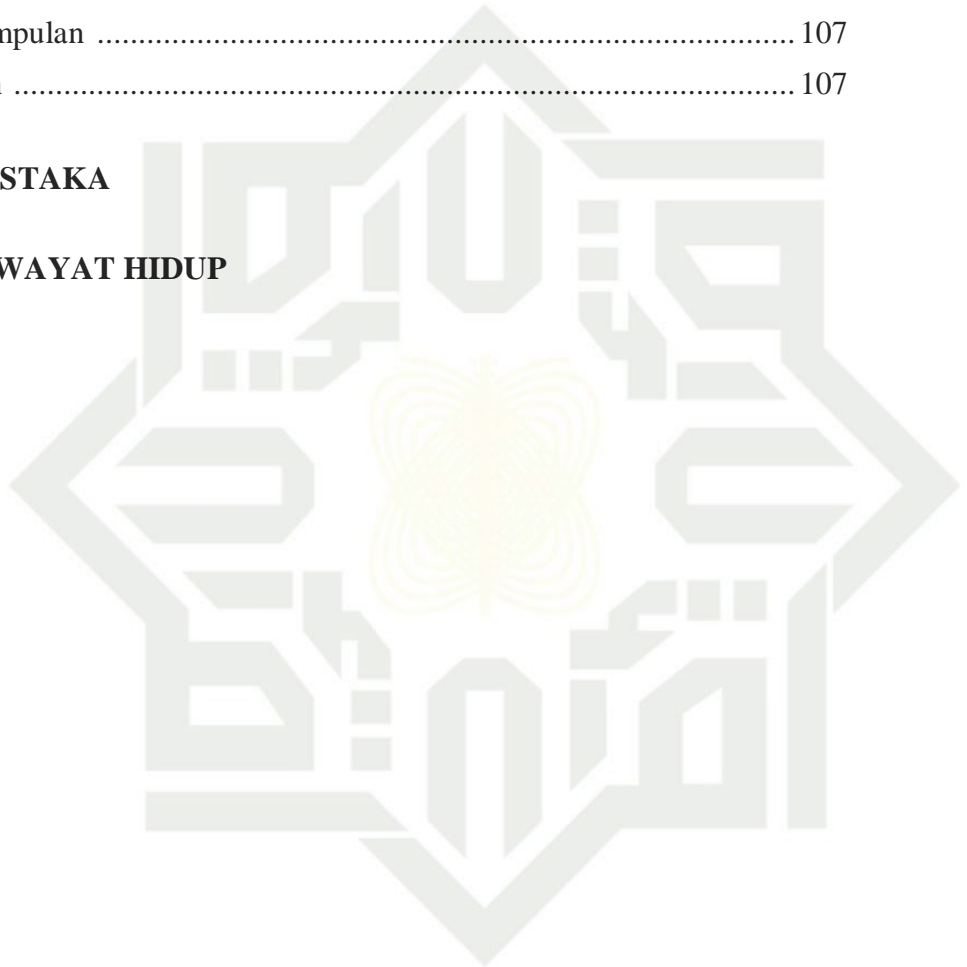
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Tahapan Pembelajaran Dengan Strategi <i>Problem Based Learning</i>	27
Tabel II. 2 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	29
Tabel III. 1 Rancangan Penelitian	48
Tabel III. 2 Jumlah Kelas XI IPS	49
Tabel III. 3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	54
Tabel III. 4 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	55
Tabel III. 5 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal	56
Tabel III. 6 Kriteria Daya Pembeda Soal	58
Tabel III. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal	58
Tabel III. 8 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	60
Tabel III. 9 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	60
Tabel IV. 1 Identitas Sekolah SMA Negeri 1 Tebing Tinggi	72
Tabel IV. 2 Data Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi	73
Tabel IV. 3 Aktivitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Pertama	75
Tabel IV. 4 Aktivitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Kedua	78
Tabel IV. 5 Aktivitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Ketiga	81
Tabel IV. 6 Aktivitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Keempat	83
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Aktivitas Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Kelas Eksperimen	85
Tabel IV. 8 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Hasil Uji <i>Pretest</i>	87
Tabel IV. 9 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen Hasil Uji <i>Posttest</i>	89
Tabel IV. 10 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji <i>Pretest</i>	91
Tabel IV. 11 Daftar Nilai Siswa Pada Kelas Kontrol Hasil Uji <i>Posttest</i>	93
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Nilai Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	95
Tabel IV. 13 Deskripsi Statistik	97
Tabel IV. 14 Hasil Uji Normalitas	98
Tabel IV. 15 Hasil Uji Homogenitas	99
Tabel IV. 16 Hasil Uji T <i>Pretest</i>	100
Tabel IV. 17 Hasil Uji T <i>Posttest</i>	101

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen	90
Grafik IV. 2 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol..	94
Grafik IV. 3 Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	96



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
- Lampiran 2. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
- Lampiran 3. Silabus
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model *Problem Based Learning*
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Konvensional
- Lampiran 6. Lembar Observasi
- Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal dan Jawaban
- Lampiran 8. Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 9. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Model *Problem Based Learning*
- Lampiran 10. Hasil Ms. Excel dan SPSS V.25
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Surat-Surat
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi bawaan peserta baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Dengan kata lain, pendidikan dapat dilihat sebagai hasil peradaban bangsa yang berpijak pada pandangan hidup bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila berupa : "nilai dan norma masyarakat" yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya karenanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan generasi milenial sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 125 tentang pentingnya pendidikan dalam pembelajaran.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

¹Hamid Darmadi, "Pengantar Pendidikan Era Globalisasi", (Banten: An1image), 2019, hlm. 1.

Dalam ayat ini, Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang baik (*hiya ahsan*). Dari ayat diatas, dapat dikorelasikan dengan model dan metode pembelajaran berdasarkan konsep *Qur'ani*.² Selain itu dalam proses pembelajaran siswa harus dilatih dan dikembangkan agar dapat memahami, menganalisis, serta mampu mengambil kesimpulan dan menyelesaikan suatu masalah.

Dalam lingkungan belajar tertentu, pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Belajar adalah proses yang relatif tahan lama yang melibatkan perubahan representasi mental atau asosiasi dari waktu ke waktu dan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Definisi belajar cukup banyak, perbedaan tersebut karena adanya perbedaan perspektif dari berbagai teori yang berkembang. Teori-teori tersebut di antaranya teori behaviorisme, kognitivisme maupun konstruktivisme, sehingga masing-masing paham menimbulkan implikasi yang berbeda juga pada proses belajar mengajar. Belajar adalah proses mengubah tingkah laku atau keterampilan manusia sebagai hasil interaksi antara manusia dengan manusia, maupun antara manusia dengan lingkungannya. Seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*).³

²Munirah, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran", (*Lentera Pendidikan: Fik Uin Alauddin*, Vol. 19 No. 1, 2016), hlm. 47

³Titih Huriyah, "Metode Student Center Learning", (Jakarta: Prenada Media Group), 2018, hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan model pembelajaran oleh guru dapat berdampak pada seberapa baik siswa memahami pelajaran ekonomi, kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui disebut pemahaman.⁴ Oleh karena itu, guru haruslah lebih kreatif dan inovatif menciptakan hal baru seperti dalam situasi belajar yang aktif agar proses belajar berlangsung sesuai yang diharapkan seperti meningkatkan pemahaman siswa, apalagi sekolah menggunakan kurikulum 2013, guru haruslah memperbarui model pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran terhadap siswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran diskoveri (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).⁵ *Problem Based Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang layak dikembangkan seiring dengan tuntutan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum 2013. Hal ini selaras dengan karakteristik PBL sebagai suatu metode pembelajaran konstruktivistik berorientasi *student centered learning* yang mampu menumbuhkan jiwa kreatif, kolaboratif, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan pemahaman akan makna, meningkatkan kemandirian, memfasilitasi pemecahan masalah, dan membangun *team work*.⁶

⁴Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 strategi dan teknik pembelajaran kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2015), hlm. 88

⁵Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 145

⁶Herminarto dan Kokom, Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK, (*Jurnal Vokasi: Vol. 6 No. 3, 2016*), hlm.263

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman merupakan kemampuan siswa agar dapat menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas kembali pelajaran di sekolah. Sebagaimana yang disebutkan oleh Nana Sudjana pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori yaitu; pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, pemahaman penafsiran misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, dan membedakan yang pokok dan bukan pokok, dan pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.⁷

Untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran perlu dilakukan upaya seperti pengembangan dalam pembelajaran. Dalam pengembangan pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, juga dapat memberikan pembelajaran yang kondusif dimana dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang maksimal.

Kenyataan yang ditemukan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, menunjukkan bahwa pelajaran ekonomi kurang diminati oleh sebagian siswa. Terlihat pada saat pembelajaran di kelas, siswa hanya menunggu dan melihat apa yang disampaikan guru dan tidak diarahkan untuk belajar mandiri sehingga pemahaman siswa kurang berkembang, tidak ada timbal baliknya antara guru dan siswa hal ini cenderung membuat keaktifan belajar siswa rendah. Rata-rata siswa malu untuk bertanya, tidak berani menanggapi pertanyaan dan persoalan mengenai materi pelajaran juga tidak

⁷Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2006), hlm. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berani mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Materi pada mata pelajaran ekonomi merupakan materi yang bersifat hafalan yang memerlukan pemahaman siswa, materi yang bersifat hafalan menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, mereka pada umumnya menghafal materi tersebut sehingga materi itu akan cepat hilang dari ingatan mereka. Hal ini menyebabkan siswa yang kurang memahami pembelajaran membuat pemahaman siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, ternyata pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang, yang dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Berbagai pendekatan, teknik dan model pembelajaran telah dilakukan untuk mengoptimalkan keunggulan pada mata pelajaran ekonomi. Namun, usaha yang telah diterapkan oleh guru belum menghasilkan keberhasilan yang optimal. Beberapa siswa justru tidak tertantang dalam menemukan dan memecahkan masalah terkait materi pelajaran ekonomi. Pada observasi awal saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun ajaran 2021/2022 yakni pada kelas XI IPS meyakinkan masih banyak yang kurang memiliki pemahaman siswa yang baik, sehingga siswa tersebut tidak bisa memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi pembelajaran, beberapa siswa cenderung pasif dan malas untuk bertanya, ketika ditanya oleh guru siswa diam saja, sehingga pemahaman siswa masih belum terlatih dengan baik. Partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran masih rendah, ini ditandai dengan sebagian siswa masih mengganggu temannya saat guru menjelaskan, berbicara, dan lain sebagainya. Selain itu juga, sebagian besar motivasi siswa masih rendah ini ditandai dengan perilaku siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu, cepat menyerah jika tidak menemukan jawaban yang tepat, saat guru memberikan pekerjaan rumah siswa justru mengerjakannya di sekolah, dan juga saat mengerjakan latihan sebagian siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengerjakannya, suka mengulur waktu, lebih senang meminta contoh latihan milik temannya, jika mengerjakan latihan asal selesai saja tanpa memikirkan terlebih dahulu jawaban yang benar sehingga materi pelajaran tidak dapat dipelajari dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan model pembelajaran supaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang baik pada mata pelajaran ekonomi.

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami instruksi yang diberikan. Selain itu, proses belajar mengajar dapat berpusat pada siswa dan juga berpusat pada guru. *Problem based learning* adalah pembelajaran yang difokuskan pada siswa dan menggunakan masalah dunia nyata, kompleks, multifaset untuk mengajarkan subjek.⁸

⁸Alimul Muniroh, "Academic Engagement Penerapan Model Problem Based Learning Di Madrasah", (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara), 2015, hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil di dunia global saat ini. Prof. Howard Barrows mengembangkan *Problem Based Learning* (PBL) pada tahun 1970-an saat dia belajar ilmu kedokteran di McMaster University di Kanada. Model ini dimulai dengan masalah nyata yang sulit dipecahkan oleh siswa. Setelah itu, siswa menyelidiki dan menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok untuk memecahkan masalah tersebut.

Model pembelajaran yang disebut pembelajaran berbasis masalah memaksa siswa untuk "belajar bagaimana belajar" dengan meminta mereka bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dunia nyata. *problem based learning*, adalah metode pengajaran di mana siswa secara aktif menghadapi masalah dunia nyata dengan masalah yang kompleks.⁹

Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka perlu adanya pembaharuan dalam mengulas proses pembelajaran bagi siswa, interaksi antara guru dengan siswa yaitu juga menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar bisa memecahkan masalah dalam proses belajar seperti diterapkannya model pembelajaran *problem based learning*.

Menurut Prof. Howard Barrows dan Kelson, *problem based learning* adalah kurikulum dan proses pembelajaran, dimana dalam kurikulumnya dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses

⁹Istiatutik, "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Istiatutik", (*Jurnal Pend: Riset & Konseptual*, Vol. 1 No. 1, 2017), hlm. 46.

pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah atau menghadapi tantangan yang nantinya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan awal penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, bahwasannya penulis mendapati bahwa guru dalam pembelajaran ekonomi telah menggunakan model pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan, namun pemahaman siswa masih kurang baik, yang dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang memahami saat guru menyampaikan materi
2. Masih ada siswa yang nilai hariannya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Masih ada siswa yang kurang memahami mata pelajaran Ekonomi sehingga terasa membosankan.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.**

¹⁰Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 21

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kekeliruan dan perselisihan dalam memahami maksud istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis mengemukakan deskripsi terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Riyanto mengatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir mandiri dan aktif dengan memungkinkan mereka mencari data untuk menemukan solusi masalah yang rasional dan asli.

Trianto berpendapat bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa, yang mengajarkan siswa cara bertanya, dan membantu mereka menemukan solusi.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam mengatasi masalah yang harus dipecahkan, serta siswa mendapatkan pengetahuan lebih dari masalah yang dipecahkan kemudian bisa menghadapi tantangan di luar.

¹¹Acep Roni. H, Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air, (*Jurnal PGSD, Volume 1, Nomor 1, 2015*), hlm. 56

2. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami rancangan setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk paham makna ilmiah dari perspektif teoritis dan praktis. Hasil komponen pembelajaran meliputi pemahaman. Karena mereka diperoleh melalui pengalaman dan proses pembelajaran, rancangan, prinsip struktur pengetahuan, dan pemecahan masalah merupakan hasil belajar domain kognitif yang penting.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah keandalan siswa dalam memahami materi dalam kegiatan proses belajar, dimana siswa bisa menjelaskan lewat kata-kata sendiri.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa tidak memahami dan mencerna materi yang disampaikan secara mendalam
2. Sebagian nilai siswa di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi
4. Model pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang bervariasi sehingga terasa membosankan.

¹²Acep Roni, *Loc., Cit.* hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, maka penulis memfokuskan pada model pembelajaran *problem based learning* dan pemahaman siswa pada materi pajak mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* dengan pemahaman siswa yang menggunakan model konvensional di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

G. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran *problem based learning* yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa.

2. Kegunaan Praktek

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi Guru, menjadi bahan referensi untuk para praktisi pendidikan khususnya guru ekonomi dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga dapat mempermudah guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran yang telah dipelajari.
- c. Bagi Siswa, adanya model pembelajaran *problem based learning* diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mudah mengingat materi pembelajaran ekonomi yang telah diajarkan guru serta dengan adanya model pembelajaran *problem based learning* siswa tidak mudah bosan saat mengikuti proses belajar.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah wawasan penulis mengenai model *problem based learning* terhadap pemahaman siswa juga supaya penulis bisa mengaplikasikannya di lapangan jika menjadi guru nantinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Konsep Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Richard Skemp menyatakan dalam artikel "*Relational and Instrumental Understanding*" menjelaskan pengkategorian pemahaman menjadi dua macam yaitu pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional didefinisikan sebagai "*knowing what to do and why*" dan pemahaman instrumental didefinisikan sebagai "*rules without reason*". Selanjutnya Skemp merevisi pengkategorian dan definisi tersebut dengan menambah pemahaman formal, di samping pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Skemp mendefinisikan "*Instrumental understanding is the ability to apply an appropriately remembered rule to the solution of a problem without knowing why the rule works. Relational understanding is the ability to deduce specific rules or procedures from more general mathematical relationships. Formal understanding is the ability to connect mathematical symbolism and notation with relevant mathematical ideas and to combine these ideas into chain of logical reasoning*" Pemahaman merupakan suatu fase dalam kegiatan belajar, seperti yang dinyatakan oleh Hudoyo. Pada fase ini peserta didik pertama kali menerima stimulus. Stimulus ini masuk ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam peristiwa belajar dan akhirnya informasi (stimulus) itu disimpan dalam memorinya. Peserta didik harus memperhatikan bagian-bagian dan keseluruhan stimulus-stimulus yang relevan dengan tujuan belajarnya. Proses perhatian itu berlangsung di dalam bagian internal yang disebut sekumpulan kegiatan mental (mental set). Sekumpulan kegiatan mental itu berfungsi sebagai suatu proses pengaturan, seperti dalam teori pemrosesan informasi. Berkaitan dengan pemrosesan informasi ini, maka pemahaman merupakan bagian penting dalam fase belajar.¹³

1) Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut Tim KBBI pemahaman adalah cara memahami atau memahamkan, sedangkan menurut Bloom dalam Utami munandar pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda di tingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, keterampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsirkan.¹⁴

¹³Herry Agus S, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 26-27.

¹⁴Devi Afriyuni Yonanda, Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang, (*Jurnal Cakrawala Pendas, Volume 3, Nomor 1, 2017*), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngalim Purwanto menjelaskan pemahaman adalah suatu kemampuan individu untuk memahami arti, konsep, dan makna dari sebuah materi hingga mampu untuk menjelaskannya.¹⁵

Sedangkan Sudijono mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat kembali. Pada akhirnya, pemahaman adalah memahami sesuatu dan memiliki pilihan untuk melihatnya dari berbagai sudut. Memori dan menghafal adalah tingkat kemampuan berpikir yang lebih rendah daripada pemahaman.¹⁶

Dari menurut beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman sangat penting terhadap siswa. Pemahaman ialah suatu tahap dalam kegiatan belajar, dimana tahap ini yang menentukan hasil belajar siswa, untuk menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran di sekolah, siswa haruslah mengingat sesuatu yang diketahui dan diharapkan dapat mengembangkan pemahaman belajarnya.

2) Pengertian Siswa

Pendidik dan guru memandang bahwa siswa merupakan pusat seluruh kegiatan dalam pendidikan dimana pendidikan itu mestinya menampung dan mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi pertumbuhan dalam diri mereka, sebab siswa merupakan pelaku utama

¹⁵Sajidan, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas, 2008), hlm. 63.

¹⁶Naswiani Samniah, Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia, (*Jurnal Humanikan, Volume 1, Nomor 16, 2016*), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mesti mengaktualisasikan kemampuan mereka yang dari sananya memang baik. Guru merupakan fasilitator utama pertumbuhan siswa. Individu menjadi sumber utama dalam menciptakan kurikulum dan merencanakan proses pembelajaran di kelas. Tujuan kurikulum, pengajaran, dan pendidikan diselaraskan dengan tujuan pertumbuhan siswa, bukan hal-hal lain di luar diri siswa sebagai pembelajar.¹⁷

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Siswa atau peserta didik didefinisikan sebagai setiap individu yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik formal maupun non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Siswa atau peserta didik juga dapat didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Seperti potensi kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁸

Dari Pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa agar mampu untuk mengerti atau memahami tentang arti belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari. Pemahaman ialah suatu tahap dalam kegiatan belajar, dimana tahap ini yang menentukan

¹⁷Doni Koesoma A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), hlm. 167.

¹⁸Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa, siswa haruslah mengingat sesuatu yang diketahui dan diharapkan dapat mengembangkan pemahaman belajarnya.

b. Ciri-ciri Pemahaman Siswa

Pemahaman merupakan salah satu domain kognitif pada tingkat C2 dalam Taksonomi Bloom. Indikator pemahaman dalam Taksonomi Bloom yang direvisi Anderson & Krathwohl meliputi:

1) Menafsirkan (*interpreting*)

Yaitu secara khusus, berpindah dari satu jenis informasi ke jenis lainnya, seperti dari kata ke gambar atau grafik, atau sebaliknya; dari kata ke angka, atau sebaliknya; atau dari kata ke kata, seperti meringkas atau parafrase.

2) Memberikan contoh (*exemplifying*)

Yaitu dengan memberi contoh, khususnya dengan menunjukkan ide, prinsip mendasar. Kemampuan untuk mengidentifikasi ciri suatu konsep dan kemudian menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh diperlukan untuk memberikan contoh.

3) Mengklasifikasikan (*classifying*)

Yaitu secara khusus mengenali bahwa suatu objek atau fenomena termasuk dalam kategori tertentu.

4) Meringkas (*summarizing*)

Yaitu proses membuat pernyataan yang mencakup semua informasi atau mengabstraksi sebuah tulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menyimpulkan/Menarik inferensi (*inferring*)

Yaitu proses mengidentifikasi suatu pola dalam kumpulan contoh atau fakta.

6) Membandingkan (*comparing*)

Yaitu mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara dua gagasan, situasi, atau objek dan,

7) Menjelaskan (*explaining*)

Yaitu menyusun dan menggunakan model kausal dalam suatu sistem.¹⁹

Menurut Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan lebih rendah dari pemahaman.
- 2) Pemahaman lebih dari sekedar mengingat fakta; itu juga termasuk memahami bagaimana menjelaskan suatu konsep atau maknanya.
- 3) Mampu mendeskripsikan dan menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan dan menjelaskan variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi dan kemampuan untuk memperkirakan.²⁰

¹⁹Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya, (*Jurnal Skripsi*, 26 Juli 2017), hlm. 17-18

²⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor Mempengaruhi Pemahaman

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan belajar siswa:

- 1) Faktor internal (dari diri sendiri) terbagi menjadi tiga, yaitu:
 - a) Faktor yang bersifat fisik (fisiologis) antara lain: keadaan panca indera yang sehat dan tidak cacat (gangguan), sakit, atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b) Unsur mental, meliputi: intelektualitas (kecerdasan), bakat, minat, dan potensi untuk sukses.
 - c) Aspek perkembangan fisik atau mental.
- 2) Faktor eksternal (dari luar diri) terbagi menjadi empat, yaitu:
 - a) Beberapa faktor sosial adalah: lingkungan kelompok, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.
 - c) Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas di rumah dan sekolah.
 - d) Faktor spiritual (keagamaan) di lingkungan.²¹

²¹*Ibid.*, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Pemahaman Siswa

Jika indikator pemahaman konsep terpenuhi, siswa dapat dikatakan memahami materi. Indikator yang harus dipenuhi menurut Kemendikbud:

1. Nyatakan kembali ide dan kelompokkan objek seperti yang ditunjukkan oleh properti tertentu sesuai ide.
2. Berikan contoh konsep yang konkret dan abstrak.
3. Memanfaatkan berbagai representasi untuk mempresentasikan konsep.
4. Buat kondisi yang diperlukan atau cukup dari konsep.
5. Memanfaatkan, memilih, dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu.²²

Sementara itu, dalam kegiatan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui:

1. Mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-kata sendiri
2. Membedakan, membandingkan, merumuskan data, menjelaskan dengan kata-kata sendiri
3. Menjelaskan gagasan pokok
4. Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.²³

²²Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning), *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume. 4, Nomor. 1, April 2016*, Universitas Lampung Mangkurat, hlm. 3

²³Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) hlm. 169

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Model Pembelajaran

Kerangka konseptual yang berfungsi sebagai panduan atau acuan ketika melakukan suatu kegiatan adalah apa yang didefinisikan sebagai model. Disebutkan bahwa suatu model dapat dipakai untuk menirukan, menunjukkan, menjelaskan, memperkirakan dan memperkenalkan sesuatu. Mendefinisikan model sebagai urutan logis dari langkah-langkah yang diambil untuk menjalankan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Mendefinisikan model adalah representasi suatu proses dalam bentuk grafis, naratif, organisasinya.

Dari pengertian tersebut, para ahli pendidikan memberikan pengertian tentang model pembelajaran adalah:

- 1) Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Ini menggambarkan prosedur sistematis untuk mengatur pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- 2) Perencanaan kurikulum, mata pelajaran, desain unit pembelajaran, perangkat pembelajaran, buku pelajaran, program multimedia, dan alat bantu pembelajaran berbasis komputer semuanya dijelaskan dalam model pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, mengajar adalah semua tentang membantu siswa (siswa) memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan cara belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada dua pendapat di atas, Model pembelajaran adalah rencana pengajaran yang menunjukkan pola pembelajaran tertentu. Pola tersebut menunjukkan upaya calon guru untuk menciptakan lingkungan belajar atau sistem lingkungan yang membantu siswa belajar. Sintaks, atau urutan kegiatan guru-siswa, merupakan salah satu ciri dari pola pembelajaran tersebut di atas. Karakteristik model lain dan dasar pemikiran yang membedakan satu model pembelajaran dengan model pembelajaran lainnya secara implisit berada di balik tahapan pembelajaran.²⁴

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut Trianto fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh tujuan

²⁴Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 20-21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini, diantaranya pembukaan dan penutupan pembelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang beraneka ragam dan lingkungan belajar yang menjadi ciri sekolah pada dewasa ini.²⁵

b. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning memberikan penekanan yang kuat pada proses dimana siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran untuk menemukan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka sendiri. Menurut Nur, *problem based learning* juga mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, menumbuhkan keterampilan yang lebih tinggi, mengajarkan kemandirian, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri.²⁶

Pengertian *Problem Based Learning* menurut Dutch yaitu “suatu metode instruksional yang menantang siswa untuk belajar bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah nyata”. Masalah

²⁵Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 42-43

²⁶Mely Cholifatul Janah, dkk., Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains, (*Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Volume 12, Nomor 1, 2018*), hlm. 2098-2099.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menghubungkan inisiatif siswa, keterampilan analitis, dan rasa ingin tahu ke subjek. Siswa diajarkan untuk menggunakan sumber belajar yang tepat dan berpikir kritis dan analitis melalui penggunaan *Problem Based Learning*.²⁷

Sedangkan menurut Sujana dan Sopan, *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran di mana masalah dijadikan sebagai titik tolak utama.²⁸ Finkle dan Torp mengatakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah strategi pemecahan dan pengetahuan dasar serta keterampilan dengan menempatkan siswa dalam peran aktif sebagai pemecah masalah sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.²⁹

Menurut Hung, model pembelajaran *problem based learning* merupakan sebuah kurikulum yang merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Model pembelajaran yang disebut pembelajaran *problem based learning* ini membuat siswa memulai dengan memberi mereka masalah untuk dipecahkan. Siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan pemecahan masalah dan belajar mandiri selama proses pemecahan masalah. Dalam proses pembelajaran, hal tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

²⁷Gunantara, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V, (*Jurnal Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol 2, No 1, 2014*), hlm. 2.

²⁸Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 55.

²⁹*Ibid*, hlm. 56.

³⁰Noly dan Fitria, Model Problem Based Learning dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa, (*Jurnal JPPIPA, Vol 3, No 1, 2018*), hlm. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kokom, model pembelajaran *problem based learning* berupa suatu pendekatan pembelajaran yang diterapkan sebagai perangsang berpikir tingkat tinggi siswa pada situasi yang berorientasi terhadap masalah dunia nyata termasuk dalam proses belajar. Sedangkan menurut Kamdi, bahwa model pembelajaran *problem based learning* berperan sebagai suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah melalui beberapa tahap metode ilmiah, sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah dan melibatkan keahlian dalam memecahkan masalah.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran dimana masalah kontekstual disajikan kepada siswa untuk membantu mereka lebih memahami pembelajaran ekonomi.

c. Faktor Pendukung Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Dalam melaksanakan suatu model pembelajaran, tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran mencapai tujuan yang ideal. Menurut Rusman, dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, faktor-faktor berikut harus diperhatikan:

- 1) Memperhatikan kesiapan siswa yang meliputi tingkat pengetahuan dasar, kematangan berpikir, dan motivasi.

³¹Reza dan Suhandi, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, (*Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol 3, No 1), hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberi siswa keterampilan dan pola pikir yang mereka butuhkan untuk bekerja dalam kelompok, membaca, mengatur waktu, dan mengumpulkan informasi.
- 3) Menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah siklus untuk merencanakan proses.
- 4) Menyediakan sumber pengarah yang tepat dan memastikan adanya hasil akhir.³²

d. Faktor-Faktor Yang Membentuk Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Richard I. Arends, faktor-faktor berikut membentuk model pembelajaran *Problem Based Learning*:

- 1) Pertanyaan atau timbulnya masalah. PBL menyelenggarakan pelajaran seputar pertanyaan dan isu yang signifikan secara sosial dan bermakna secara pribadi bagi siswa daripada prinsip akademik dan keterampilan khusus.
- 2) Fokus lintas disiplin Meskipun PBL dapat difokuskan pada mata pelajaran tertentu (seperti sejarah, sains, atau matematika), masalah yang sedang dipelajari dipilih karena penyelesaiannya menuntut siswa untuk menyelidiki berbagai mata pelajaran.
- 3) Pemeriksaan yang kredibel. Siswa dituntut untuk melakukan penyelidikan nyata untuk menemukan solusi nyata dari masalah nyata.

³²Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 240

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Produksi pameran dan artefak. PBL mengharapkan siswa untuk membangun item sebagai barang antik dan pajangan yang masuk akal atau menunjukkan jawaban mereka.
- 5) Upaya terkoordinasi. Siswa dalam PBL biasanya berkolaborasi dengan siswa lain, biasanya berpasangan atau kelompok kecil.³³

e. Tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

TABEL II. 1
TAHAPAN PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI *PROBLEM*
BASED LEARNING

No	Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
1	Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu
3	Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi
4	Mengembangkan dan mempresentasikan menyajikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan

³³Richard I Arends, *Learning To Teach*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohamad Nur mengutip, Yazdani yang mengatakan bahwa karakteristik proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: 1) masalah pembelajaran ditentukan oleh siswa; 2) pertemuan pembelajaran bersifat terbuka atau diakhiri dengan tetap membuka kesempatan untuk berbagi ide tentang pemecahan masalah, sehingga pembelajaran tidak terjadi dalam satu kali pertemuan; 3) tutor adalah fasilitator dan tidak boleh bertindak sebagai "ahli" yang menjadi satu-satunya sumber informasi; dan 4) tutorial berpusat pada siswa sesuai dengan tutorial *Problem Based Learning*.³⁴

Sedangkan ciri-ciri siswa yang belajar dengan sistem pembelajaran dengan PBL adalah (1) hadir dan dinamis dalam segala pertemuan, (2) mengetahui tentang siklus PBL, (3) memiliki jaminan pembelajaran fokus mahasiswa atau pembelajaran terkoordinir mahasiswa, (4) secara efektif berpartisipasi dalam percakapan dan berpikir secara mendasar sambil menambah suasana yang ramah dan tidak menakutkan, dan (5) dapat melakukan evaluasi yang bermanfaat terhadap diri sendiri, pertemuan, dan mentor.³⁵

Ibrahim, Nur dan Ismail mengemukakan bahwa langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebagai berikut.

³⁴Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2017), hlm.82

³⁵*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 2
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Fase	Indikator	Tingkah Laku Guru
1	Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
2	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3	Membimbing pengalaman individu/kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecah masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Fogarty menegaskan bahwa PBM dimulai dengan masalah yang kacau dan tidak terstruktur. Melalui diskusi dan penelitian, mahasiswa menggunakan berbagai kecerdasannya untuk memilah persoalan nyata dari kekacauan ini. Dalam proses PBM, mahasiswa akan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) melacak masalah; (2) tentukan masalahnya; 3) Memanfaatkan KND untuk mengumpulkan data; 4) pengembangan hipotesis; 5) penelitian; 6) masalah dengan pengulangan; (7) menawarkan opsi alternatif; terlebih lagi (8) mengusulkan pengaturan.³⁶

³⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 243

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. **Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Kelebihan Model pembelajaran PBL menurut Sanjaya, W:

- 1) Teknik atau metode yang cukup baik untuk membantu siswa memahami isi pelajaran
- 2) mereka dapat menguji kemampuan siswa dan membuat mereka senang mempelajari hal-hal baru
- 3) dapat membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih baik
- 4) dapat menunjukkan kepada siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah dunia nyata
- 5) dapat membantu siswa mempelajari hal-hal baru dan bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari.
- 6) Menunjukkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (matematika, ekonomi, sejarah, dll), serta evaluasi diri baik hasil maupun proses pembelajaran, dapat didorong melalui pemecahan masalah. pada dasarnya adalah perspektif, dan sesuatu yang harus diketahui oleh siswa, tidak hanya belajar dari guru atau dari buku.
- 7) Siswa menyukainya karena lebih menyenangkan
- 8) Dapat mengajarkan siswa cara beradaptasi dengan informasi baru
- 9) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuannya untuk digunakan dalam dunia nyata
- 10) Dapat menginspirasi siswa untuk terus belajar bahkan setelah pendidikan formal berakhir.³⁷

³⁷Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019), hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran PBL memiliki beberapa kelemahan selain kelebihan tersebut. Pembelajaran berbasis masalah juga memiliki beberapa kekurangan, menurut Sanjaya, W:

- 1) Siswa akan enggan mencoba jika kurang minat atau kurang percaya diri terhadap kesulitan soal yang dipelajarinya.
- 2) Waktu persiapan sangat penting untuk keberhasilan strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah.³⁸

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yaitu model pembelajaran yang membangun aktivitas antara siswa dengan ekonomi itu sendiri sehingga dapat mengajak siswa untuk memecahkan dan menjawab berbagai permasalahan melalui berbagai metode atau strategi, menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pemahaman siswa.³⁹

Menurut Yamin, pembelajaran berdasarkan masalah menopang partisipan didik guna meningkatkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya. *Problem Based Learning* bisa menolong peserta didik belajar mentransfer pengetahuan mereka kedalam persoalan nyata.

³⁸*Ibid.*, hlm. 12

³⁹Rusman, *Op. Cit.* hlm 241

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran berdasarkan masalah dapat mengembangkan kemahiran memecahkan masalah dan menolong peserta didik dalam mengevaluasi pemahamannya.⁴⁰

Pembelajaran *Problem Based Learning* banyak memberikan kelulusan kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Eggen dan Kauchak bahwa kegiatan belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut pemahaman siswa agar dapat digunakan diluar kelas. Dengan demikian, pemahaman siswa di dalam kelas dapat diaplikasikan secara langsung di lapangan. Pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan perkembangan keterampilan siswa seperti pola pikir terbuka, reflektif, kritis, dan aktif.⁴¹

Chakravarti mengungkapkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang mendalam akan mampu membentuk pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan paradigma pembelajaran konstruktivisme bahwa belajar aktif mengkonstruksi pengetahuan dalam benaknya sendiri. Adanya pemahaman konsep yang baik akan berdampak positif dalam pembelajaran karena siswa dapat melakukan eksplorasi pengetahuan dimana saja.⁴²

⁴⁰Acep Roni, *Op. Cit.*

⁴¹Marsini, Ita Afri, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, (*Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume, 7. Nomor 2, Desember 2015*), hlm. 1139

⁴²Trisna Handayani. Dkk, Komparasi Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Yang Dibelajarkan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning, (*E-journal Program Studi Pendidikan IPA, Volume 5, Nomor 1, 2015*), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadia berpendapat bahwa siswa akan belajar menggunakan proses interaktif untuk mengevaluasi apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang perlu mereka ketahui, mengumpulkan informasi, dan bekerja sama untuk mengevaluasi hipotesis berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan melalui Pembelajaran Berbasis Masalah.

Berdasarkan hal tersebut model *Problem Based Learning* memiliki implikasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk menyimpan pengetahuannya dalam memori jangka panjang sehingga informasi yang mereka pelajari melalui penyelidikan tidak hanya digunakan untuk memecahkan suatu masalah ketika mereka belajar. Siswa akan diminta untuk menyelidiki masalah yang diberikan untuk menemukan konsep-konsep ilmiah yang dapat memberikan solusi untuk masalah tersebut.⁴³

Seperti yang dilakukan penelitian Aristawati dkk yang mengatakan bahwa pada kelas eksperimen yang belajar dengan model *problem based learning* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dari kelas yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Ada juga perbedaan pemahaman konsep belajar fisika antara siswa yang belajar menggunakan model *problem based learning* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, dalam menyelesaikan masalah, siswa

⁴³Aristawati, dkk, Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Fisika Siswa SMA, (*JPPF, Vol 8, No 1, 2018*), Universitas Pendidikan Ganesha), hlm. 4

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar lebih banyak tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah. Untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka dapat memilih masalah yang menurut mereka menarik untuk dipecahkan. Sebagai hasilnya, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa memahami bagaimana memecahkan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan terkait pembelajaran.

4. Materi Pajak

a. Pengertian Pajak

Secara sempit dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan kepada negara dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Menurut UUD 1945 pasal 23 ayat (2), pajak adalah iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak (masyarakat) kepada negara (pemerintahan) berdasarkan undang-undang dan tidak memperoleh balas jasa secara langsung. Adapun menurut beberapa ahli, pengertian pajak antara lain sebagai berikut.

- 1) Prof. Dr. Rochmat Sumitro, S.H, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dan surplusnya digunakan untuk “*public saving*” yang merupakan sumber utama untuk membiayai “*public investment*”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ray M. Sommer, pajak adalah pengalihan sumber-sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, yang wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dan tanpa mendapatkan imbalan yang langsung, sehingga daripadanya pemerintah dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial.

b. Ciri-ciri Pajak

- 1) Pajak merupakan iuran yang bersifat wajib sehingga dapat dipaksakan. Artinya, jika wajib pajak tidak membayar pajak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, wajib pajak tersebut dapat dikenakan sanksi atau hukuman.
- 2) Pemungutan pajak dilakukan berdasarkan undang-undang. Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 23 ayat (2) menyebutkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga ketertiban perpajakan dan untuk melindungi warga negara dari pemungutan yang sewenang-wenang atau melampaui batas kewajaran.
- 3) Wajib pajak tidak mendapatkan balas jasa secara langsung. Artinya, para wajib pajak yang telah membayar pajak tidak akan mendapatkan balas jasa berupa barang maupun uang. Akan tetapi, dengan pembayaran pajak tersebut para wajib pajak akan memperoleh manfaat secara tidak langsung, yaitu berupa tersedianya fasilitas-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas umum dari pemerintah, seperti jalan, pasar, sekolah, dan jembatan.

- 4) Pajak digunakan untuk kepentingan umum. Pajak yang dipungut pemerintah digunakan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat umum, seperti penyediaan sarana dan prasarana jalan, pelayanan pemerintah berupa pendidikan, kesehatan, dan keamanan, dan lain sebagainya.⁴⁵

c. Fungsi Pajak

Pajak memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi anggaran (*budgetair*) dan fungsi mengatur (*regulerend*).

- 1) Fungsi anggaran (*budgetair*) adalah pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- 2) Fungsi mengatur (*regulerend*) yaitu pajak dipergunakan sebagai alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh pajak dapat difungsikan sebagai alat untuk menarik modal luar negeri dan modal dalam negeri, misalnya dengan cara memberikan fasilitas pajak (*tax allowance*) atau memberikan keringanan pajak.

d. Manfaat Pajak

Sebagaimana halnya perekonomian dalam suatu rumah tangga atau keluarga, perekonomian negara juga mengenal sumber-sumber penerimaan

⁴⁵Endang Mulyani, *Ilmu Ekonomi*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020), hlm. 219

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pos-pos pengeluaran. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pembangunan sarana umum seperti fasilitas dan Infrastruktur mulai dari jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas
- 2) Pertahanan dan keamanan mulai dari bangunan, senjata, perumahan sampai gaji-gajinya
- 3) Subsidi pangan dan bahan bakar minyak
- 4) Kelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa
- 5) Dana pemilu, transportasi massal dan lain-lain.

Uang pajak digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Oleh karena itu, kita wajib ikut bertanggung jawab dalam penggunaan dan penyaluran pajak tersebut. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat, membayar utang negara ke luar negeri dan digunakan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) baik dalam hal pembinaan maupun modal. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi penting dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain berperan penting dalam pembangunan, pajak juga mempunyai peranan dalam dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, tidaklah heran jika negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Pembangunan pendidikan di Indonesia membutuhkan biaya yang besar. Sebagai bangsa yang besar dengan kompleksitas garapan pembangunan yang tinggi. Sumber daya alam Indonesia menanti tangan-tangan anak bangsa yang profesional. Kebutuhan biaya pendidikan tidak cukup sekadar biaya operasional sekolah, tetapi masih banyak fasilitas penunjang lainnya yang harus dimiliki oleh para siswa. Kebutuhan biaya pendidikan tersebut sebagian besar bergantung pada penerimaan pajak.

e. Jenis-Jenis Pajak**1) Pajak Menurut Sifatnya**

Berdasarkan sifatnya, pajak dapat dikelompokkan menjadi pajak langsung dan pajak tidak langsung.

- a) Pajak langsung, yaitu pajak yang dipungut setahun sekali berdasarkan surat ketetapan pajak (kohir) dan tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya, Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi Bangunan (PBB).

- b) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang dipungut setiap terjadi transaksi tanpa adanya surat ketetapan pajak dan dapat dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bea Balik Nama (BBN).

2) Pajak Menurut Instansi yang Memungutnya

Menurut instansi yang memungutnya, pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah.

- a) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat (Direktorat Jenderal Pajak) yang pengelolaannya dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Misalnya, PPh dan PPN.
- b) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota. Contohnya, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Reklame, Pajak Hotel dan Restoran.

3) Pajak Menurut Subjeknya

Menurut subjeknya, pajak dapat dibagi menjadi pajak orang pribadi dan Pajak badan.

- a) Pajak orang pribadi, yaitu pajak yang dikenakan bagi seseorang atau seorang wajib pajak, seperti PPh.
- b) Pajak badan, yaitu pajak yang dikenakan pada sebuah badan usaha atau organisasi, seperti PT, CV, atau Yayasan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pajak Menurut Asalnya

Menurut asalnya, pajak dapat dibagi menjadi pajak dalam negeri dan pajak luar negeri.

- a) Pajak dalam negeri, yaitu pajak yang dipungut kepada setiap warga negara yang tinggal di Indonesia dan memiliki salah satu objek pajak
- b) Pajak luar negeri, pajak yang dipungut kepada warga negara asing yang memiliki usaha atau penghasilan dan tinggal di Indonesia.⁴⁶

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

1. Pengaruh *Problem Based Learning* Dengan Strategi “MURDER” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, oleh Yeyen Sayekti (2019), Program studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* dengan strategi MURDER terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 2 Sokaraja tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling yaitu diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan *Problem Based Learning* dengan strategi MURDER dan kelas VIII B sebagai kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah

⁴⁶Herlan Firmansyah Dkk, *Ekonomi*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2018), hlm. 155-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal *post test* yang mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan bantuan SPSS 25.0 diperoleh nilai $Sig(2-tailed) = 0,015$. Karena menggunakan uji pihak kanan maka nilai $Sig(2-tailed)$ dibagi 2 sehingga diperoleh 0,0075. Dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti $Sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti *Problem Based Learning* dengan strategi MURDER lebih baik dari kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* dengan strategi MURDER berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.⁴⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel pertama (x) yaitu pengaruh model pembelajaran *problem based learning*, dan juga variabel (y) pemahaman konsep sedangkan yang membedakan penelitian ini lebih kepada menggunakan strategi MURDER.

2 Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii di Smp Negeri Pangkajene, oleh Andi Yunarni Yusri (2018), Fak Pendidikan Matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model

⁴⁷Yeyen Sayekti, Pengaruh Problem Based Learning Dengan Strategi “Murder” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, Smp Negeri 2 Sokaraja, (Journal of Mathematics Education, Vol. 5, No. 1, Mei 2019), p-ISSN. 2477-409X, e-ISSN: 2549-9084, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Pangkajene pada materi pecahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangkajene yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 439 orang. Adapun yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas VII. Aritmatika yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat 15 orang siswa memperoleh nilai cukup, berarti (44.1%) siswa mendapat nilai pada rentang 55,00 – 69,99. Terdapat 17 orang siswa memperoleh nilai baik, berarti (50%) siswa mendapat nilai pada rentang 70,00 – 84,99. Dan terdapat 2 orang siswa memperoleh nilai sangat baik, berarti (5.9%) siswa mendapat nilai pada rentang 85,00 – 100. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.673 > 4.15$), dengan taraf signifikansi 0.23, yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pangkajene.⁴⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel pertama (x) yaitu pengaruh model pembelajaran *problem based learning*, sedangkan perbedaanya terletak pada variabel kedua (Y) yaitu untuk kemampuan pemecahan masalah matematika.

⁴⁸Andi Yunarni Yusri, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di Smp Negeri Pangkajene, Jurnal Mosharafa, Vol. 7, No. 1, Januari 2018, p-ISSN. 2086-4280 e-ISSN. 2527-8827, STKIP Andi Matappa Pangkep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa, oleh Hanifah Rahmadani dan Arrofa Acesa (2017), PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri Unggulan Kuningan pada mata pelajaran IPS konsep Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis *Quasi Experimental Design*, sedangkan desain penelitiannya menggunakan *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA yang berjumlah 25 siswa dan VB yang berjumlah 27 siswa di SD Negeri Unggulan Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sampel, perbedaannya yaitu nilai rata-rata *pretest* = 53,11 menjadi 79,85 pada *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen. Sedangkan hasil belajar siswa kelompok nilai rata-rata *pretest* = 49,6 menjadi 59,4 pada *posttest*. Dan berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai t-hitung = 6,50 dengan signifikansi 95% diperoleh t-tabel = 2,96. Maka t-hitung (6,50) > t-tabel (2,96), artinya bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa.⁴⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel pertama (X) yaitu pengaruh model pembelajaran

⁴⁹Hanifah Rahmadani dan Arrofa Acesa, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa, Jurnal Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 1 September 2017, ISSN. 2528-2883, Universitas Kuningan.

problem based learning dan pemahaman siswa variabel (Y), sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

C. Konsep Operasional

Konsep yang digunakan untuk menetapkan batas-batas konsep teoritis adalah konsep operasional. Hal ini mutlak diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai fokus utama penelitian yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Variabel X (model pembelajaran *problem based learning*) dan Variabel Y (pemahaman siswa).

1. Variabel X Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *problem based learning*, yaitu:

a. Mengorganisasikan siswa pada masalah

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.

b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.

c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengembangkan dan mempresentasikan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka.

- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Membantu siswa untuk melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

2. Variabel Y Pemahaman Siswa

Siswa dikatakan memahami jika tercapainya indikator-indikator pemahaman.

- a. Mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-kata sendiri
- b. Membedakan, membandingkan, merumuskan data, menjelaskan dengan kata-kata sendiri
- c. Menjelaskan gagasan pokok
- d. Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi sekolah menengah atas negeri 1 tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

(H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

(H_o) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁰ Maka penelitian ini akan menekankan pada data-data berupa angka dan analisis data yaitu menguji teori dengan variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik.

Quasi Eksperimen adalah eksperimen di mana subjek penelitian non-acak dipilih untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian dan lingkungan penelitian tidak dikontrol secara ketat.⁵¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Desain ini sama dengan desain *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*, yaitu kedua kelompok eksperimen dan kontrol diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.⁵²

Pada penelitian ini menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen menggunakan metode *Problem Based Learning* dan pada kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah jam yang sama.

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13

⁵¹Wahyudi Rajab, *Buku Ajar Epidemiologi untuk Mahasiswa Kebidanan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EDG, 2008), hlm. 51

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III. 1
RANCANGAN PENELITIAN

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
K_E	O_1	X	O_2
K_K	O_3	-	O_4

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D

Keterangan :

K_E = Kelas eksperimen

K_K = Kelas kontrol

X = Perlakuan pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

$O_{1,3}$ = *Pretest* (test awal)

$O_{2,4}$ = *Posttest* (test akhir)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 17 Maret 2022 – 12 Mei 2022 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi yang beralamat JL. Pembangunan II, Selatpanjang Timur, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yang terdiri dari seorang guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Siswa pada mata pelajaran ekonomi.

E. Populasi dan Sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi

Populasi adalah area umum yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Ia memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.⁵³ Jadi hal tersebut dapat diartikan membatasi pemahaman kita tentang populasi sebagai keseluruhan objek dalam suatu penelitian sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 68 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XI IPS1, XI IPS2.

TABEL III. 2
JUMLAH SISWA KELAS XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS1	34
XI IPS2	34
Jumlah	68

2. Sampel

Sampel adalah bagian acak dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil dari populasi yang diamati.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan

⁵³*Ibid.*, hlm. 80

⁵⁴Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 68-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa hal untuk dipikirkan.⁵⁵ Pertimbangan yang dilakukan atas dasar rekomendasi guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran merekomendasikan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai sampel karena memang untuk kelas XI IPS hanya dua kelas. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yaitu kelas XI 1 IPS sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 kelas kontrol yang berjumlah 60 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data disebut dengan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara cermat terhadap fenomena yang menjadi pokok pengamatan.⁵⁶ Observasi dilakukan setiap kali tatap muka. Dibutuhkan empat pertemuan tatap muka untuk menyelesaikan pengamatan ini. hal ini bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar Ketika seorang guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam metode ini, penulis bekerja sama dengan guru, berperan sebagai pengamat dan mengumpulkan data aktivitas guru.

⁵⁵Dinnul Alfian Akbar, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan, (*Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume. 3, Nomor. 1, September 2013*), hlm 73

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16

2 Tes

Peneliti menggunakan tes, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau latihan, untuk mengevaluasi pengetahuan, kemampuan, atau kecerdasan individu atau kelompok.⁵⁷ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran materi pajak dengan model pembelajaran *problem based learning*. Tes dilakukan dua kali, pertama tes sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Tes dilakukan terhadap dua kelas, yang satu diterapkan model pembelajaran (*problem based learning*) kelas eksperimen dan kelas yang satunya menggunakan pembelajaran (konvensional) kelas kontrol. Data tentang pemahaman siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai *pretest*. Sedangkan data mengenai pemahaman siswa sesudah perlakuan diperoleh melalui nilai *posttest* yang dilakukan pada akhir pertemuan.

3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dan data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

⁵⁷Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 73

G. Uji Instrumen Penelitian

Tes harus valid dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang baik. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebar dan tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat diuji validitas instrumen dan tes, tingkat kesukaran soal dan tes, serta daya pembedanya. Pengujian dilakukan terhadap hal-hal yang bukan merupakan bagian dari populasi atau sampel penelitian yang sebenarnya.

1. Uji Coba Soal

Tes untuk mengetahui pemahaman siswa dilakukan kepada kedua kelas sampel. Siswa mengikuti uji coba untuk menentukan tingkat validitas (validitas), konsistensi (keandalan), tingkat kesulitan, dan soal tes.

a. Uji Validitas

Uji validasi adalah cara untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Sejauh mana instrumen memenuhi fungsinya adalah subjek dari tes ini. Jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur, maka instrumen tersebut dianggap valid.⁵⁸ Untuk uji validitas penulis melakukannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

Jika pertanyaan tersebut bisa mengukur hal yang perlu diukur, maka dikatakan valid. Soal tes disusun sesuai dengan kurikulum ekonomi kelas XI. Berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil validitas

⁵⁸Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apakah materi tes sesuai dengan kurikulum?
- 2) Apakah tes mencakup pelajaran yang diajarkan guru?⁵⁹

Seiring dengan pernyataan di atas, Mardapi juga menegaskan bahwa tes adalah salah satu metode tidak langsung untuk menentukan tingkat kemampuan seseorang, yaitu dengan mengamati bagaimana mereka menanggapi berbagai rangsangan atau pernyataan.⁶⁰

Arikunto berpendapat bahwa Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan.

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid⁶¹

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 67

⁶⁰Rizki Riyani dkk, Uji Validasi Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP, (*Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematik Sekolah, Volume 1, Nomor 1, 2017*), hlm. 60

⁶¹Rahmi Ramadhani dan Nuraini, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada media Group, 2021), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas instrumen penelitian dievaluasi oleh penulis terhadap 30 siswa. Tabel berikut memberikan ringkasan hasil pengujian:

TABEL III. 3
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
PENELITIAN

No	Nomor Item Soal	Skor r_{xy}	rtabel	Keputusan
1	Soal no.1	0,42	0,36	Valid
2	Soal no.2	0,42		Valid
3	Soal no.3	0,45		Valid
4	Soal no.4	0,44		Valid
5	Soal no.5	-0,31		Tidak Valid
6	Soal no.6	0,44		Valid
7	Soal no.7	0,41		Valid
8	Soal no.8	0,43		Valid
9	Soal no.9	0,36		Valid
10	Soal no.10	0,70		Valid
11	Soal no.11	0,40		Valid
12	Soal no.12	0,56		Valid
13	Soal no.13	-0,04		Tidak Valid
14	Soal no.14	0,47		Valid
15	Soal no.15	0,43		Valid
16	Soal no.16	-0,22		Tidak Valid
17	Soal no.17	0,54		Valid
18	Soal no.18	0,53		Valid
19	Soal no.19	0,42		Valid
20	Soal no.20	0,57		Valid
21	Soal no.21	0,43		Valid
22	Soal no.22	0,48		Valid
23	Soal no.23	-0,30		Tidak Valid
24	Soal no.24	0,46		Valid
25	Soal no.25	0,06		Tidak Valid

Sumber: Olahan Data

Dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat 25 butir soal yang diujikan, 20 butir soal valid, dan 5 butir soal tidak valid. sehingga dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti hanya menggunakan item item yang valid, seperti soal 20 item, yang kemudian akan dievaluasi reliabilitasnya. Menggunakan *Ms. Excel 2013* untuk menguji validitas instrumen, dan penyajian data disertakan dalam lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran dinyatakan dalam indeks kesukaran (*difficulty index*), yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar soal tersebut. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dan hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu.⁶²

Tingkat kesulitan suatu penyelidikan adalah angka yang menunjukkan kesulitan dan kesederhanaan suatu penyelidikan. Menurut Arikunto, rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:⁶³

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Siswa yang menjawab benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

TABEL III. 4
KLASIFIKASI INDEKS KESUKARAN SOAL

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

⁶²Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 405

⁶³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm 208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diketahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah $0,30 \leq P < 1,00$ dimana tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata di kategorikan sedang tertera pada tabel berikut:

TABEL III. 5
REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 1	0,53	Sedang
2	Soal nomor 2	0,77	Mudah
3	Soal nomor 3	0,47	Sedang
4	Soal nomor 4	0,67	Mudah
5	Soal nomor 5	0,53	Sedang
6	Soal nomor 6	0,70	Sedang
7	Soal nomor 7	0,73	Mudah
8	Soal nomor 8	0,40	Sedang
9	Soal nomor 9	0,60	Mudah
10	Soal nomor 10	0,50	Sedang
11	Soal nomor 11	0,50	Sedang
12	Soal nomor 12	0,47	Sedang
13	Soal nomor 13	0,37	Sedang
14	Soal nomor 14	0,63	Sedang
15	Soal nomor 15	0,63	Sedang
16	Soal nomor 16	0,30	Sukar
17	Soal nomor 17	0,70	Sedang
18	Soal nomor 18	0,70	Sedang
19	Soal nomor 19	0,83	Mudah
20	Soal nomor 20	0,67	Sedang

Sumber: *Olahan Data*

Berdasarkan data di atas, dari 20 item soal terdapat 1 soal dengan klasifikasi sukar, 5 soal dengan klasifikasi mudah, dan 14 item lainnya masuk pada klasifikasi sedang. Penulis dalam hal mengukur tingkat kesulitan item soal menggunakan alat bantuan berupa program olah data *Ms. Excel 2013*. Data terkait pengukuran dapat dilihat pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Daya Pembeda Soal

Indeks daya pembeda merupakan indeks yang digunakan dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah, tujuan analisis daya pembeda soal adalah untuk mengetahui kemampuan butir soal dalam membedakan siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Daya pembeda dalam analisis butir soal dilihat dari besarnya indeks korelasi antara skor butir soal (*koefisien biserial*).⁶⁴

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mahir (telah menguasai materi yang ditanyakan) dan yang kurang mahir (telah menguasai materi yang ditanyakan) dikenal dengan daya pembeda suatu soal. Rumus yang dikemukakan oleh Arikunto digunakan untuk menentukan daya pembeda soal:⁶⁵

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

Keterangan:

- Ba = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar
 Bb = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar
 Ja = Jumlah peserta kelompok bawah
 Jb = Jumlah peserta kelompok bawah
 D = Angka indeks diskriminasi

⁶⁴Ismaryati, Tips Sukses Mengembangkan Soal HOTS Mata Pelajaran Kimia, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 46

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 213-214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pedoman, kriteria indeks daya pembeda soal seperti pada tabel berikut ini:

TABEL III. 6
KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 - 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 - 0,70	Baik (<i>Good</i>)
0,70 - 1,00	Baik sekali (<i>Excellent</i>)
Minus (bertanda negatif)	Jelek sekali

Penulis telah melakukan uji daya pembeda terhadap instrumen penelitian. Adapun secara lengkap disajikan pada tabel berikut

TABEL III. 7
REKAPITULASI HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No	Nomor Item Soal	Skor D	Interpretasi
1	Soal nomor 1	0,40	Cukup
2	Soal nomor 2	0,47	Baik
3	Soal nomor 3	0,40	Cukup
4	Soal nomor 4	0,40	Cukup
5	Soal nomor 5	0,27	Cukup
6	Soal nomor 6	0,33	Cukup
7	Soal nomor 7	0,40	Cukup
8	Soal nomor 8	0,27	Cukup
9	Soal nomor 9	0,67	Baik
10	Soal nomor 10	0,33	Cukup
11	Soal nomor 11	0,60	Baik
12	Soal nomor 12	0,40	Cukup
13	Soal nomor 13	0,33	Cukup
14	Soal nomor 14	0,33	Cukup
15	Soal nomor 15	0,47	Baik
16	Soal nomor 16	0,20	Jelek
17	Soal nomor 17	0,47	Baik
18	Soal nomor 18	0,47	Baik
19	Soal nomor 19	0,33	Cukup
20	Soal nomor 20	0,53	Baik

Sumber: *Olahan Data*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 item soal 12 item soal dinyatakan cukup, 7 item soal dinyatakan baik, dan 1 item soal dinyatakan jelek. Pengukuran uji daya pembeda soal penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data *Ms. Excel 2013*. Data pengukuran penulis di lampiran.

d. Reliabilitas Tes

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai ketepatan instrumen atau sejauh mana respon siswa terhadap evaluasi alat. Jika suatu instrumen atau alat evaluasi memiliki reliabilitas yang tinggi maka dianggap baik. Nilai koefisien reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang, atau rendah.⁶⁶

Tingkat kepercayaan dalam tes dikenal sebagai reliabilitasnya. Sudjiono mengklaim bahwa rumus KR₂₀ Kuder dan Richardson digunakan dalam perhitungan:

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p \cdot q}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes keseluruhan

p : Bandingan subjek yang menjawab soal benar

q : Bandingan subjek yang menjawab soal salah

$$(q = 1-p)$$

$\sum pq$: Hasil perkalian p dan q

K : Hasil butir soal tes

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_t^2 : Versi total

n : Jumlah responden

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

TABEL III. 8
KRITERIA BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,800 – 1,000
Tinggi	0,600 – 0,800
Cukup	0,400 – 0,600
Rendah	0,200 – 0,400
Sangat Rendah	0,000 – 0,200

Mengenai hasil pengujian terhadap 20 item yang valid di atas, disajikan pada tabel berikut:

TABEL III. 9
REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Jumlah Item Valid	Skor KR-20	Keputusan	Kriteria
20	0,834	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: *Olahan Data*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,834 \geq 0,700$) Maka telah ditentukan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dan akan sangat akurat meskipun tanpa pengukuran ulang. Dengan menggunakan program pengolah data penulis melakukan uji reliabilitas. *Ms. Excel* 2013, yang pengujiannya disertakan dalam lembar lampiran oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Teknik Analisis Data

Tujuan dari metode analisis data adalah untuk mengetahui seberapa besar bobot kegiatan belajar ekonomi siswa dan kegiatan pembelajaran eksperimen. Uji-t digunakan untuk menganalisis data. Uji statistik yang dikenal dengan uji "t" (t_0) digunakan untuk memperoleh data mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah tindakan kelas. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada perbedaan dan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan adalah metode interpretasi t_0 yang dapat diberikan. Kemudian, dengan menggunakan besaran df dan dp dikonsultasikan pada tabel nilai "t", cari df atau db. Hasilnya disebut total (t_t), lalu bandingkan t_0 dengan t_t . Berikut adalah tahapan analisisnya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel berdistribusi normal atau tidak.⁶⁷ Uji *Lilliefors* digunakan untuk melakukan uji normalitas data. Tes *Lilliefors* memiliki kelebihan yaitu mudah digunakan dan dihitung, serta cukup kuat bahkan dengan ukuran sampel yang kecil. Berikut adalah langkah-langkah untuk tes *lilliefors*:

- 1) Mengatur data dalam urutan besar ke kecil. Sekalipun ada lebih dari satu data, masing-masing ditulis satu kali.
- 2) Tuliskan frekuensi kemunculan data untuk memverifikasi data.
- 3) Dari frekuensi susunan frekuensi kumulatif. Dengan menggunakan rumus.

⁶⁷Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Formula $f_ki = f_{ki}$

- 4) secara empiris (melalui observasi) hitung proposal tersebut

Formula , $S_n(X_i) = f_{ki} : n$

- 5) Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

Formula, $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$

Dimana $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

- 6) Menghitung *theoretical proportion* (tabel Z) : proporsi kumulatif luas kurva normal baku.

- 7) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.

Formula empirical proportion, $| S_n(X_i) - F_0(X_i) |$

Formula theoretical proportion $| S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i) |$

Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ditentukan bahwa data masing-masing memiliki distribusi normal atau normal. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$.

2 Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak maka harus dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini kelas yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diteliti telah diuji homogenitasnya. Pada penelitian ini digunakan uji F dengan rumus untuk menguji homogenitasnya:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila perhitungan diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel varians yang sama atau homogen.⁶⁸

3 Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen secara signifikan dengan rata-rata kelas. Jenis uji hipotesis :

- a. Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled* varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_o ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁶⁹ berdistribusi normal tetapi memiliki variasi yang homogen maka pengujian menggunakan tes t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 : Mean kelas eksperimen
 \bar{x}_2 : Mean kelas
 s_1^2 : Variasi kelas eksperimen

⁶⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 199

⁶⁹*Ibid*, hlm. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s_2^2 : Variasi kelas

n_1 : Sampel kelas eksperimen

n_2 : Sampel kelas kontrol

- b. Bila $n_1 \neq n_2$ varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan separated varian. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk ($n_2 - 1$) dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁷⁰

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Mean kelas kontrol

s_1^2 = Variasi kelas eksperimen

s_2^2 = Variasi kelas kontrol

n_1 = Sampel kelas eksperimen

n_2 = Sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji Mann

⁷⁰*Ibid*, hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Whitney U, yaitu:⁷¹

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} R_1 \quad \text{DAN} \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} R_2$$

Keterangan :

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangkaian pada R_1

R_2 : Jumlah rangkaian pada R_2

4. Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil pemahaman siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{s_{pooled}}$$

Keterangan :

d : Nilai effect size

\bar{x}_t : Nilai rata-rata percobaan

\bar{x}_c : Nilai rata-rata kelompok

s_{pooled} : Standar deviasi gabungan.

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)s_t^2 + (n_c - 1)s_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

⁷¹Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_{pooled}	: Standar deviasi gabungan
n_t	: Jumlah sampel kelas eksperimen
n_c	: Jumlah sampel kelas
S_t	: Standar deviasi kelas eksperimen
S_c	: Standar deviasi kelas

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:⁷²

$d < 0,2$: Tergolong kecil
$0,2 < d < 0,8$: Tergolong sedang
$d > 0,8$: Tergolong besar

⁷²Joe W. Kortlik, dkk, *Reporting and Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Research*. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52, No. 1, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan Pemahaman Siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini terlihat dari hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ($2,001 < 4,760 > 2,663$) yang berarti penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi. Selanjutnya didukung oleh hasil uji *effect size* yang menunjukkan penerapan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang besar terhadap Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi adalah sebesar 1,25 atau 1,25% yang tergolong besar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah:

1. Kepada guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi agar dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai alternatif dan variasi dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* hendaknya memperhatikan waktu pembelajaran, agar berjalan secara maksimal.

2. Dalam menggunakan model pembelajaran di kelas, guru lain harus selalu kreatif dan inovatif.
3. Disarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk menggunakan karya tulis ini sebagai sumber informasi dan referensi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Roni. H. 2015. Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air. *Jurnal PGSD*. Volume 1. Nomor 1: 56.
- Alimul Muniroh. 2015. *Academic Engagement Penerapan Model Problem Based Learning Di Madrasah*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Andi Yunarni Yusri. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di Smp Negeri Pangkajene. *Jurnal Mosharafa*. Vol. 7, No. 1. p-ISSN. 2086-4280 e-ISSN. 2527-8827. STKIP Andi Matappa Pangkep.
- Aristawati, dkk. 2018. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Fisika Siswa SMA. *JPPF*. Volume 8, Nomor 1:2599, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage.
- Devi Afriyuni Yonanda. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Volume 3, Nomor 1: 56.
- Dinnul Alfian Akbar. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Volume. 3, Nomor. 1:73.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Doni Koesoma A. 2009. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Endang Mulyani. 2020. *Ilmu Ekonomi*. Solo: PT Serangkai Pustaka Mandiri.
- Gunantara, dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Volume 2, Nomor 1: 2.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halim Simatupang dan Dirga Purnama. 2019. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Hanifah Rahmadani dan Arrifah Acesta. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1. September 2017. ISSN. 2528-2883. Universitas Kuningan.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Herlan Firmansyah dkk. 2018. *Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Herminarto dan Kokom. 2016. Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK. *Jurnal Vokasi*. Vol. 6 No. 3.
- Herry Agus S. 2015. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iskandar. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2015. *50 strategi dan teknik pembelajaran kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Ismaryati. 2021. *Tips Sukses Mengembangkan Soal HOTS Mata Pelajaran Kimia*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Istiatutik. 2017. Penerapan Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Istiatutik. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1: 46.
- Joe W. Kortlik. dkk. 2011 Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education*. Vol. 52. No. 1.
- Kanandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Marsini. Ita Afri. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 7. Nomor 2: 1139
- Mely Cholifatul Janah, dkk. 2017 Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Volume 12, Nomor 1: 2098-2099.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyasa. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2016. Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar Dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan. Vol. 19 No. 1, 2016. Ftk Uin Alauddin.
- Nana Sudjana. 2006. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Naswiani Samniah. 2016. Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia. *Jurnal Humanikan*. Volume 1. Nomor 1: 64.
- Noly dan Fitria. 2018. Model Problem Based Learning dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal JPPIPA*. Vol 3. No 1. 34
- Nora Agustina. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmi Ramadhani dan Nuraini. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Reza dan Suhandi. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 3. No 1.
- Richard I Arends. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizki Riyani dkk. Uji Validasi Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematik Sekolah*. Volume 1. Nomor 1. 2017.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rasmono. 2017. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sajidan. 2008. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume. 4, Nomor. 1. April 2016. Universitas Lampung Mangkurat.
- Slamet Riyanto dan Aglis Anhdita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: NEM.
- Taufiq Amir. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Titih Huriah. 2018. *Metode Student Center Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trisna Handayani. Dkk. 2015. Komparasi Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Yang Dibelajarkan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning. *E-journal Program Studi Pendidikan IPA*. Volume 5, Nomor 1: 5.
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia.
- Wahyudi Rajab. 2008. *Buku Ajar Epidemiologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EDG.
- Wina Sanjaya, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*: Jakarta: Kencana.
- Yanti Fitria dan Widya Indra. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish.



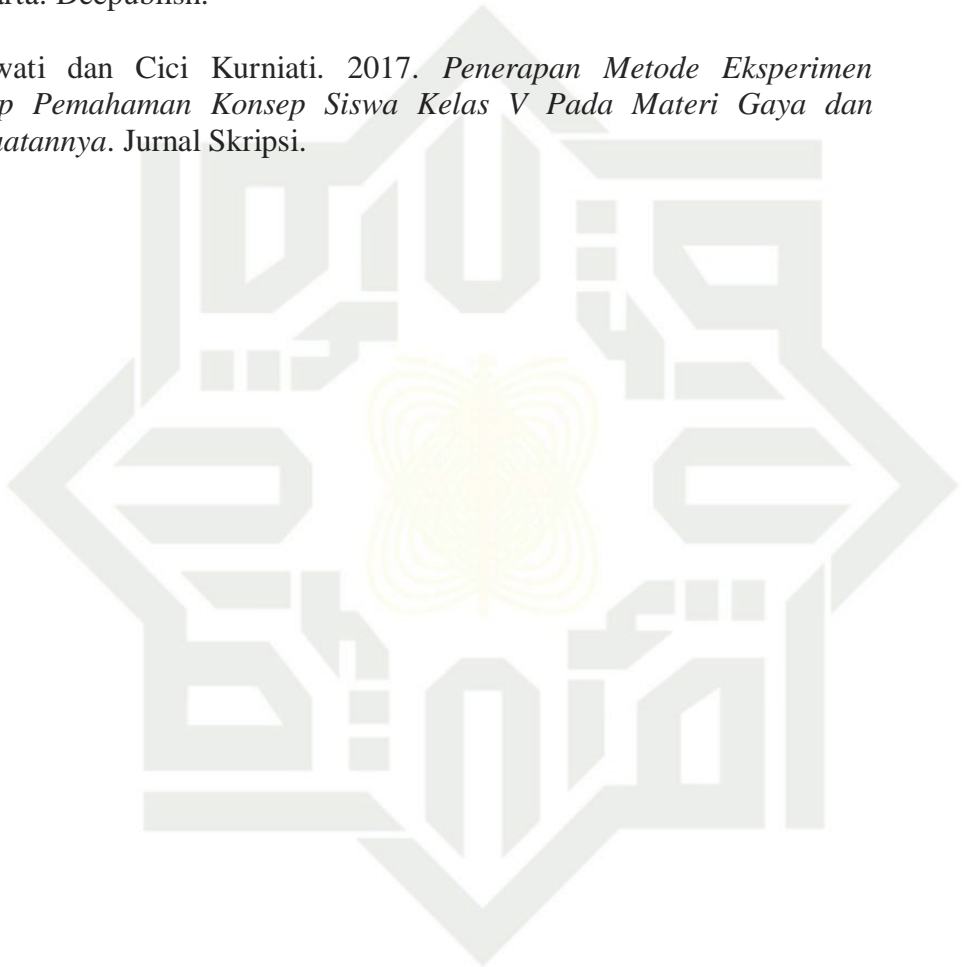
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yeyen Sayekti. 2019. Pengaruh *Problem Based Learning* Dengan Strategi “Murder” Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, Smp Negeri 2 Sokaraja. *Journal of Mathematics Education*. Vol. 5. No. 1. p-ISSN. 2477-409X e-ISSN: 2549-9084. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati. 2017. *Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya*. Jurnal Skripsi.





Lampiran .1 Daftar Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti

DATA GURU SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

No	Nama Guru	Pend Terakhir	Jabatan / Guru Mata Pelajaran
1	POYADI, S.Pd,M.Si NIP.19680211 199203 1 006	S2	Kepsek
2	FADILLAH, S.Si NIP.19760807 200604 1 005	S1	Fisika
3	LATIFAH,S.Pd NIP.19731227 200701 2 006	S1	Biologi
4	MUHAMMAD MAHFUDDIN, S.Pd NIP.19670125 199802 1 001	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Drs. MUKHTARODIN, M.Pd.I NIP.19680710 200701 1 006	S1	Pendidikan Agama Islam
6	Drs. IRSON NIP.19650727 199002 1 001	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Drs. YUSMEN, M.Si NIP.19621210 200701 1 005	S1	Sosiologi
8	SY.SALPIAH, S.Pd NIP.19630825 198703 2 003	S1	Bahasa Indonesia
9	NENSI PURBA, S.Pd NIP.19631103 198703 2 003	S1	Bahasa Indonesia
10	WAN NURIDA, S.Pd NIP.19610804 198703 2 004	S1	Fisika
11	SUGHYANTO TRI WIDODO, S.Ag NIP.19701115 199310 1 001	S1	Pendidikan Agama Budha
12	ERLINDA, S.Pd NIP.19710816 199803 2 006	S1	biologi
13	Dra.ROZITA NIP.19660516 199203 2 004	S1	Biologo
14	WIDI HASTUTI, S.Pd NIP.19700317 199703 2 003	S1	Biologo
15	DESA AFRIDA,S.Pd NIP.19730410 200012 2 002	S1	Bahasa Inggris
16	INDRAWATI,S.Pd NIP.19631118 198803 2 004	S1	Bahasa Indonesia
17	MARDALENA,S.Pd	S1	Biologo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang serupa tanpa izin dari penerbit, baik itu dalam bentuk cetak atau elektronik.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Guru	Pend Terakhir	Jabatan / Guru Mata Pelajaran
18	NIP.19720929 200604 2 010 SALMAN SARAGIH, M.Pd.I NIP.19770219 200801 1 013	S1	Pendidikan Agama Islam
19	SUARDI, S.Pd NIP.19710204 200701 1 007	S1	Ekonomi
20	HELMANINGSIH, S.Pd NIP.19731017 200701 2 003	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
21	Dra. SITI SUMIAH NIP.19651231 200701 2 054	S1	Matematika
22	SRIYANTI, S.Pd NIP.19840515 200903 2 008	S1	Bahasa Indonesia
23	SYAMSI AH, A.Md NIP.19721113 200801 2 009	D3	Bahasa Inggris
24	ARLINA, S.Pd NIP.19750526 200801 2 006	S1	Sejarah
25	YULIA, S.Pd.I NIP.19800728 200801 2 012	S1	Bahasa Inggris
26	RIKA NUSIANTY, S.Pd NIP.19800401 200801 2 016	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
27	FITRI NENGSIH, S.Pd NIP.19770715 200801 2 024	S1	Sejarah
28	IRI SUKEWI, ST NIP.19730909 200801 2 009	S1	Kimia
29	UMI ANGGRAIN I, S.Kom NIP.19801010 200801 2 034	S1	Teknologi Informasi dan komunikasi
30	SYALMIYANI, SE NIP.19820307 200801 2 012	S1	Ekonomi
31	Dra. ROHAINI NIP.19660210 200701 2 010	S1	Ekonomi
32	NETTI, A.Md NIP.19691115 200701 2 003	S1	Matematika
33	ERNI, S.Pd.EK NIP.19691222 200701 2 001	S1	Ekonomi
34	MONALISA, S.Pd NIP.19841004 201001 2 024	S1	Kimia
35	WAN SULFETRIANA, S.Pd NIP.19800806 201102 2 002	S1	Fisika
36	DEBORA NAPITUPULU, S.Si NIP.19710608 200501 2 005	S1	Biologi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Guru	Pend Terakhir	Jabatan / Guru Mata Pelajaran
37	WIDAYANTI, S.Si NIP.19780119 201102 2 001	S1	Kimia
38	SITI RAHAYU WILUJENG, S.Pd NIP.19791202 200903 2 004	S1	Matematika
39	Dra. NURHAYATI NIP.19621231 199003 2 066	S1	Sejarah
40	PUJIANTO, S.Pd.I NIP.19791102 200801 1 012	S1	Geografi
41	TENGGU FITRIWATI, S.Pd NIP.19751012 200801 2 008	S1	Kimia
42	NOVIANITA, S.Pd NIP.19831110 201001 2 008	S1	Sejarah
43	ERNAWATI, S.Pd NIP.19740119 199903 2 002	S1	Matematika
44	SRI SUPRIYANTI, S.Pd NIP.19710116 200701 2 004	S1	Pendidikan Bahasa dan sastra
45	SITI ROHMANIAH, S.Pd NIP.19691006 200212 2 002	S1	Matematika
46	YELNI SUSANTI, S.Pd NIP.19770811 201001 2 009	S1	Bahasa Inggris
47	DEVI MARLINI, SE NIP.19750919 201407 2 008	S2	Ekonomi
48	SRIMURNI, S.Pd NIP.19770513 201407 2 004	S1	Matematika
49	SRLIGUSTATI, S.Pd NIP.19800710 201407 2 006	S1	Bahasa Inggris



Lampiran 2. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	24
Ruang Kantor	2
Ruang Kepala Sekolah	2
Ruang Wakil Kepala Sekolah	2
Ruang Labor Ipa	1
Ruang Labor Bahasa	1
Ruang perpustakaan	1
Ruang Mushola	1
Ruang Olahraga	1
Ruang Osis	1
Ruang Pramuka	1
Rumah Penjaga sekolah	1
WC Kepala Sekolah	1
WC Guru	2
WC Siswa	8
Kantin Sekolah	5
Ruang Labor Komputer	3
Ruang Dapur	1
Ruang UKS	1
Ruang Pertemuan/Aula	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang	Jumlah
Pos Keamanan	1
Parkir Guru	1
Parkir Siswa	2
Meja Guru	49
Kursi Guru	50
Meja Siswa	720
Kursi Siswa	720
Meja Pustaka	5
Meja labor IPA	9
Kursi labor IPA	27
Meja Labor Bahasa	40
Kursi Labor Bahasa	40
gudang	2
Lap. Bola takraw	1
Lap. Badminton	1
Lap. Basket	1
Lap. Tennis meja	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Silabus Pembelajaran

SILABUS

EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA / MA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Materi : Perpajakan

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	Mendefinisikan pengertian pajak Mengidentifikasi fungsi pajak Mengidentifikasi manfaat pajak Mengidentifikasi tarif pajak Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Mengidentifikasi asas pemungutan pajak Mengidentifikasi jenis-jenis pajak Mengidentifikasi sistem pemungutan pajak di Indonesia Menjelaskan alur administrasi perpajakan di Indonesia Mengidentifikasi objek dan cara pengenaan pajak Menghitung pajak Menganalisis pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia	Perpajakan Pengertian pajak Fungsi, manfaat, dan tarif pajak Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Asas pemungutan pajak Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di Indonesia Objek dan cara pengenaan pajak	Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi. Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi. Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan.
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	Mencatat hasil analisis fungsi pajak Mencatat hasil analisis peran pajak Menghubungkan hasil analisis fungsi dan		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	peran pajak dalam pembangunan ekonomi Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonmi		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Guru Mata Pelajaran
Ekonomi

Devi Marlina, S.E., MM
NIP. 197509192014072008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model *Problem Based Learning*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas/Semester	: XI IPS/ 1
Materi Pokok	: PERPAJAKAN

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
3.7. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	3.7.1. Mendefinisikan pengertian pajak 3.7.2. Mengidentifikasi fungsi pajak 3.7.3. Mengidentifikasi manfaat pajak 3.7.4. Mengidentifikasi tarif pajak 3.7.5. Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya 3.7.6. Mengidentifikasi asas pemungutan pajak 3.7.7. Mengidentifikasi jenis – jenis pajak 3.7.8. Mengidentifikasi sistem pemungutan pajak di Indonesia 3.7.9. Menjelaskan alur administrasi perpajakan di Indonesia 3.7.9. Mengidentifikasi objek dan cara pengenaan pajak 3.7.10. Menghitung pajak 3.7.11. Menganalisis pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia
4.7. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	4.7.1. Mencatat hasil analisis fungsi pajak 4.7.2. Mencatat hasil analisis peran pajak 4.7.3. Menghubungkan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi 4.7.4. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi dan menyajikan hasil analisa fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi dengan penuh tanggung jawab, terampil, percaya diri, sistematis dan kreatif.

D. Materi Pembelajaran
1. Materi Reguler

Pengertian pajak, Fungsi pajak, Manfaat pajak, Tarif pajak, Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, Asas pemungutan pajak, Jenis pajak, Sistem pemungutan pajak, Alur administrasi perpajakan di Indonesia, Objek pajak dan Cara pengenaan pajak, Pengaruh perpajakan terhadap pembangunan ekonomi

2. Materi Pengayaan

Fungsi dan peran perpajakan dalam pembangunan ekonomi
 Penghitungan pajak : PPh, PPN, PPnBM, PBB

3. Materi Remedial

Tarif pajak
 Penghitungan pajak
 Objek dan cara pengenaan pajak

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Papan Tulis, Spidol
2. Bahan ajar : Diktat, Modul
3. Media : Power point, LK

G. Sumber Belajar

- Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita, 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya
- Suparmin, Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Surakarta. Mediatama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)

Langkah-langkah pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (berbasis budaya sekolah) 10 menit	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta skenario pembelajaran <p>Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK</p>	
Tahap/Sintaks	Kegiatan Inti (berbasis kelas) 70 menit
<p>1) Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja (LK) dengan bantuan (<i>power point</i>). 2. Guru mengingatkan sedikit tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. 4. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. 	
<p>2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. 2. Guru membagikan Lembar Kerja (LK) yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
4. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep perpajakan yang sudah dipelajari serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk pemecahan masalah.
5. Mendorong siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan sesuai dengan LK yang dibagikan oleh guru.

3) Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok

1. Guru meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan.
2. Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan *scaffolding* agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.

4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.
2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan.
3. Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil diskusi mereka di depan kelas.

5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu kelompok yang mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, hemat
2. Guru mendorong agar siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan.
4. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok .
5. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>mengenai permasalahan perpajakan.</p> <p>6. Guru memberikan beberapa soal kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep siswa</p>
<p>PENUTUP (berbasis masyarakat) 10 menit</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana menentukan nilai ekstrim dalam penerapan konsep maksimum dan minimum pada materi turunan. 2. Guru memberikan tugas PR kepada siswa dan memberikan pesan agar tetap giat belajar. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

<p>Langkah-langkah pembelajaran</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (berbasis budaya sekolah) 10 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta skenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
<p>Tahap/Sintaks</p>	<p>Kegiatan Inti (berbasis kelas) 70 menit</p>
<p>1) Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja (LK) dengan bantuan (<i>power point</i>). 2. Guru mengingatkan sedikit tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan.
4. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

1. Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru.
2. Guru membagikan Lembar Kerja (LK) yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.
3. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
4. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep perpajakan yang sudah dipelajari serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk pemecahan masalah.
5. Mendorong siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan sesuai dengan LK yang dibagikan oleh guru.

3) Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok

1. Guru meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan.
2. Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan *scaffolding* agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.

4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.
2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan.
3. Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka di depan kelas.
<p>5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu kelompok yang mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, hemat 2. Guru mendorong agar siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah tersebut. 3. Salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. 4. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 5. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai permasalahan perpajakan. 6. Guru memberikan beberapa soal kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep siswa
PENUTUP (berbasis masyarakat) 10 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana menentukan nilai ekstrim dalam penerapan konsep maksimum dan minimum pada materi turunan. 2. Guru memberikan tugas PR kepada siswa dan memberikan pesan agar tetap giat belajar. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar

Pertemuan Ke-3 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (berbasis budaya sekolah) 10 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>indikator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta skenario pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK</p>	
Tahap/Sintaks	Kegiatan Inti (berbasis kelas) 70 menit
<p>1) Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja (LK) dengan bantuan (<i>power point</i>). 2. Guru mengingatkan sedikit tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. 4. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. 	
<p>2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. 2. Guru membagikan Lembar Kerja (LK) yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. 3. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. 4. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep perpajakan yang sudah dipelajari serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk pemecahan masalah. 5. Mendorong siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan sesuai dengan LK yang dibagikan oleh guru. 	
<p>3) Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan <i>scaffolding</i> agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<p>4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan. 3. Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil diskusi mereka di depan kelas.
<p>5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu kelompok yang mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, hemat 2. Guru mendorong agar siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah tersebut. 3. Salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. 4. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 5. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai permasalahan perpajakan. 6. Guru memberikan beberapa soal kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep siswa
<p>PENUTUP (berbasis masyarakat)10 menit</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana menentukan nilai ekstrim dalam penerapan konsep maksimum dan minimum pada materi turunan. 2. Guru memberikan tugas PR kepada siswa dan memberikan pesan agar tetap giat belajar. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-4 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (berbasis budaya sekolah) 10 menit	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta skenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
Tahap/Sintaks	Kegiatan Inti (berbasis kelas) 70 menit
<p>1) Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada Lembar Kerja (LK) dengan bantuan (<i>power point</i>). 2. Guru mengingatkan sedikit tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru meminta siswa mengamati (membaca), memahami dan menganalisis masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. 4. Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. 	
<p>2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. 2. Guru membagikan Lembar Kerja (LK) yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. 3. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep perpajakan yang sudah dipelajari serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk pemecahan masalah. 5. Mendorong siswa agar bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan sesuai dengan LK yang dibagikan oleh guru.
<p>3) Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar melihat hubungan-hubungan berdasarkan data atau informasi yang terdapat dalam permasalahan yang diberikan. 2. Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru kemudian memberikan <i>scaffolding</i> agar siswa memiliki ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<p>4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan. 3. Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil diskusi mereka di depan kelas.
<p>5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu kelompok yang mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, hemat 2. Guru mendorong agar siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah tersebut. 3. Salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. 4. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 5. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai permasalahan perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru memberikan beberapa soal kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep siswa
PENUTUP (berbasis masyarakat)10 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa agar memberikan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana menentukan nilai ekstrim dalam penerapan konsep maksimum dan minimum pada materi turunan. 2. Guru memberikan tugas PR kepada siswa dan memberikan pesan agar tetap giat belajar. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Sikap religius dan sikap sosial
- b. Bentuk penilaian : Lembar pengamatan
- c. Instrumen penilaian : Jurnal

2) Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : Tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : Uraian/PG dll

3) Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Praktik/Performance, Portofolio
- Instrumen Penilaian (lampiran)

b. Remedial

c.

- 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- 3) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali terus remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas.

d. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

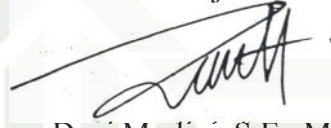
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



Selatpanjang, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Devi Marlina, S.E., MM
NIP. 197509192014072008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Konvensional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas/Semester : XI IPS/ 1
 Materi Pokok : PERPAJAKAN
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
3.7. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Pertemuan ke 1 3.7.1. Mendefinisikan pengertian pajak 3.7.2. Mengidentifikasi fungsi pajak 3.7.3. Mengidentifikasi manfaat pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Pertemuan ke 2</p> <p>3.7.4. Mengidentifikasi tariff pajak</p> <p>3.7.5. Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</p> <p>3.7.6. Mengidentifikasi asas pemungutan pajak</p> <p>Pertemuan ke 3</p> <p>3.7.7. Mengidentifikasi jenis – jenis pajak</p> <p>3.7.8. Mengidentifikasi system pemungutan pajak di Indonesia</p> <p>3.7.9. Menjelaskan alur administrasi perpajakan di Indonesia</p> <p>Pertemuan ke 4</p> <p>3.7.9. Mengidentifikasi objek dan cara pengenaan pajak</p> <p>3.7.10. Menghitung pajak</p> <p>3.7.11. Menganalisis pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia</p>
4.7. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	<p>4.7.1. Mencatat hasil analisis fungsi pajak</p> <p>4.7.2. Mencatat hasil analisis peran pajak</p> <p>4.7.3. Menghubungkan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7.4. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>

C Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning with mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi dan menyajikan hasil analisa fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi dengan penuh tanggung jawab, mandiri, percaya diri, bekerjasama dan bekerja keras

D Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Pengertian pajak, Fungsi pajak, Manfaat pajak, Tarif pajak, Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, Asas pemungutan pajak, Jenis pajak, Sistem pemungutan pajak, Alur administrasi perpajakan di Indonesia, Objek pajak dan Cara pengenaan pajak, Pengaruh perpajakan terhadap pembangunan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Materi Pengayaan

Fungsi dan peran perpajakan dalam pembangunan ekonomi
 Penghitungan pajak : PPh, PPN, PPnBM, PBB

3. Materi Remedial

Tarif pajak
 Penghitungan pajak
 Objek dan cara pengenaan pajak

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Konvensional
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop, LCD
2. Bahan ajar : Diktat, Modul
3. Media : Power point, LK, UKBM 38 dan 39

G. Sumber Belajar

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita, 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya

Suparmin, Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Surakarta. Mediatama

H. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN 10 menit		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran serta scenario pembelajaran
5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK
KEGIATAN INTI 70 menit
1) Stimulation (rangsangan)
1. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang Perpajakan 2. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok
2) Problem Statement (identifikasi masalah/pertanyaan)
1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang video yang ditayangkan terkait materi pengertian, fungsi dan manfaat perpajakan 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang video materi perpajakan
3) Data Collection (pengumpulan data)
Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas produk kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet
4) Data Processing (pengolahan data)
Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Kelompok: Kelompok 1 mengerjakan LK tentang pengertian pajak Kelompok 2 mengerjakan LK tentang fungsi pajak Kelompok 3 mengerjakan LK tentang manfaat pajak
5) Verification (pembuktian)
Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi : Kelompok 1 mempresentasikan hasil LK tentang pengertian pajak Kelompok 2 mempresentasikan hasil LK tentang fungsi pajak Kelompok 3 mempresentasikan hasil LK tentang manfaat pajak
6) Generalization (kesimpulan)
Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang hasil kegiatan membuat Lembar Kerja Kelompok dan proses pembelajaran terkait materi perpajakan : pengertian, fungsi dan manfaat perpajakan
PENUTUP 10 menit
1. Peserta didik merespon pemberian tugas dari guru dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi berupa artikel tentang perpajakan di Indonesia tahun 2017 s.d 2018 dari beberapa literatur referensi media cetak dan digital 2. Peserta didik merespon refleksi proses pembelajaran dari guru berupa kesimpulan, manfaat dari aktivitas pembelajaran dan penghargaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | |
|--|
| kelompok terbaik |
| 3. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya |
| 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa |

PERTEMUAN KE 2

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN 10 menit		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta scenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
KEGIATAN INTI 70 Menit		
	<p>1) Stimulation (rangsangan) Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang tariff pajak, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya dan penghitungan pajak Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok</p>	
	<p>2) Problem Statement (identifikasi masalah/pertanyaan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang video yang ditayangkan terkait materi tariff pajak,perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya dan penghitungan pajak 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang video materi perpajakan </p>	
	<p>3) Data Collection (pengumpulan data) Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet</p>	
	<p>4) Data Processing (pengolahan data) Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik membuat lembar kerja kelompok dari guru Kelompok 1 mengerjakan Lembar KerjaKelompok tentang tariff pajak Kelompok 2 mengerjakan Lembar Kerja Kelompok tentang perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</p>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok 3 mengerjakan Lembar Kerja Kelompok tentang asas pemungutan pajak
<p>5) Verification (pembuktian) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi : Kelompok 1 mempresentasikan hasillembar kerja kelompok tentang tariff pajak Kelompok 2 mempresentasikanhasil lembar kerja kelompok tentang perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Kelompok 3 mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok tentang asas pemungutan pajak</p>
<p>6) Generalization (kesimpulan) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang hasil kegiatan diskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok dan proses pembelajaran terkait materi Perpajakan : tariff pajak, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, dan asas pemungutan pajak</p>
PENUTUP 10menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon refleksi hasil dari proses pembelajaran yang disampaikan guru berupa kesimpulan, penghargaan terhadap kelompok terbaik dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran 2. Peserta didik merespon tugas yang diberi guru diluar kegiatan pembelajaran yaitu mewawancarai ketua rt/rw dengan mencatat beberapa pungutan resmi daerah di sekitar tempat tinggal peserta didik 3. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertembuan berikutnya 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa

PERTEMUAN KE 3

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN 10 menit		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menerima informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta scenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
KEGIATAN INTI 70 Menit		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1) Stimulation (rangsangan) Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang perpajakan Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok</p>
<p>2) Problem Statement (identifikasi masalah/pertanyaan) 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang video yang ditayangkan terkait materi jenis pajak, system pemungutan pajak, dan alur administrasi perpajakan di Indonesia 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang video materi perpajakan</p>
<p>3) Data Collection (pengumpulan data) Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas pembuatan poster yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet</p>
<p>4) Data Processing (pengolahan data) Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik membuat Poster : Kelompok 1 membuat Poster tentang Jenis pemungutan Pajak Kelompok 2 membuat Poster tentang Sistem PemungutanPajak Kelompok 3 membuat Poster tentang Alur Administrasi perpajakan di Indonesia</p>
<p>5) Verification (pembuktian) Peserta didik mempresentasikan hasil Poster untuk berkeliling secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi : Kelompok 1 menyajikan Poster tentang Jenis-jenis pajak ke kelompok 2 Kelompok 2 menyajikan Poster tentang Sistem pemungutan pajak ke kelompok 3 Kelompok 3 menyajikan Poster tentang Alur administrasi perpajakan ke kelompok 1</p>
<p>6) Generalization (kesimpulan) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang hasil kegiatan diskusi membuat poster tentang Jenis-jenis pajak, Sistem Pemungutan Pajak dan Alur Administrasi Perpajakan di Indonesia</p>
<p>PENUTUP 10Menit</p>
<p>1. Peserta didik merespon refleksi hasil dari proses pembelajaran yang disampaikan guru berupa kesimpulan, penghargaan terhadap kelompok terbaik dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran 2. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KE 4

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN 10 Menit		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta scenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
KEGIATAN INTI 70 menit		
	<p>1) Stimulation (rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang perpajakan <p>Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok</p>	
	<p>2) Problem Statement (identifikasi masalah/pertanyaan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang video yang ditayangkan terkait materi objek dan cara pengenaan pajak, pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang video materi perpajakan 	
	<p>3) Data Collection (pengumpulan data)</p> <p>Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet</p>	
	<p>4) Data Processing (pengolahan data)</p> <p>Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Kelompok:</p> <p>Kelompok 1 mengerjakan LK tentang objek dan cara pengenaan pajak</p> <p>Kelompok 2 mengerjakan LK tentang penghitungan pajak</p> <p>Kelompok 3 mengerjakan LK tentang pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p>	
	<p>5) Verification (pembuktian)</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi :</p> <p>Kelompok 1 mempresentasikan hasil LK tentang pajak</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok 2 mempresentasikan hasil LK tentang penghitungan pajak
Kelompok 3 mempresentasikan hasil LK tentang pengaruh perpajakan dalam pembangunan ekonomi

PENUTUP 10 Menit

1. Peserta didik merespon refleksi hasil dari proses pembelajaran yang disampaikan guru berupa kesimpulan, penghargaan terhadap kelompok terbaik dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran
2. Peserta didik merespon tugas yang diberi guru untuk mengumpulkan fotocopy PBB/PPH dari orang tua masing-masing peserta didik
3. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
4. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaia : Observasi
- b. Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- c. Instrumen penilaian : jurnal

2) Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
Bentuk tes : uraian/PG dll
Instrumen Penilaian (lampiran)

4) Keterampilan

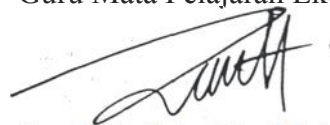
- Teknik/Bentuk Penilaian : Praktik/Performance, Portofolio
Instrumen Penilaian (lampiran)

b Remedial

- 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- 3) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali terus remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas



Selatpanjang, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Devi Marlina, S.E., MM
NIP. 197509192014072008

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lembaran Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model Problem Based Learning

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Selasa, 19 April 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	SB	B	CB	TB	STB
A Orientasi Siswa pada Masalah						
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		✓			
2	Guru menjelaskan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.		✓			
3	Guru memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah			✓		
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar						
1	Guru mengorganisasikan siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan		✓			
2	Guru mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dituntaskan			✓		
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok						
1	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran		✓			
2	Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa.		✓			
3	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan		✓			
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya						
1	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan			✓		
2	Guru meminta siswa untuk menyusun jawaban dalam bentuk laporan			✓		
3	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan			✓		
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah						
1	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi			✓		
2	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		

Ket

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

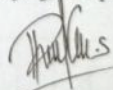
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembaran Observasi
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning**

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Selasa, 19 April 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
A Orientasi Siswa pada Masalah			
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓	
2	Guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar			
1	Siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan	✓	
2	Siswa berusaha memahami tugas belajar diberikan	✓	
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok			
1	Siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
2	Siswa mempelajari permasalahan yang diberikan guru.		✓
3	Siswa berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan guru	✓	
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya			
1	Siswa menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan		✓
2	Siswa menyusun jawaban dalam bentuk laporan		✓
3	Siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan		✓
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1	Siswa mengikuti refleksi yang diberikan guru		✓
2	Siswa mengerjakan evaluasi diberikan guru.		✓

Selatpanjang, 19 April 2022


Roby Chahyadi Sibuea
 Observer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembaran Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning**

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Selasa, 26 April 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	SB	B	CB	TB	STB
A Orientasi Siswa pada Masalah						
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		✓			
2	Guru menjelaskan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.		✓			
3	Guru memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah		✓			
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar						
1	Guru mengorganisasikan siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan		✓			
2	Guru mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dituntaskan		✓			
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok						
1	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran		✓			
2	Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa.		✓			
3	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan		✓			
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya						
1	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan		✓			
2	Guru meminta siswa untuk menyusun jawaban dalam bentuk laporan		✓			
3	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan			✓		
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah						
1	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi			✓		
2	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

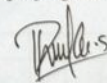
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembaran Observasi
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning**

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Selasa, 10 Mei 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
A Orientasi Siswa pada Masalah			
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓	
2	Guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar			
1	Siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan	✓	
2	Siswa berusaha memahami tugas belajar diberikan	✓	
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok			
1	Siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
2	Siswa mempelajari permasalahan yang diberikan guru.	✓	
3	Siswa berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan guru	✓	
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya			
1	Siswa menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan	✓	
2	Siswa menyusun jawaban dalam bentuk laporan	✓	
3	Siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan	✓	
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1	Siswa mengikuti refleksi yang diberikan guru		✓
2	Siswa mengerjakan evaluasi diberikan guru.	✓	

Selatpanjang, 10 Mei 2022



Roby Chahyadi Sibuea
Observer

**Lembaran Observasi
 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model
 Problem Based Learning**

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	SB	B	CB	TB	STB
A Orientasi Siswa pada Masalah						
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		✓			
2	Guru menjelaskan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.		✓			
3	Guru memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah		✓			
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar						
1	Guru mengorganisasikan siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan	✓				
2	Guru mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dituntaskan		✓			
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok						
1	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	✓				
2	Guru memberikan permasalahan berkaitan dengan materi pelajaran untuk diselesaikan oleh siswa.	✓				
3	Guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang diberikan	✓				
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya						
1	Guru membantu siswa dalam menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan	✓				
2	Guru meminta siswa untuk menyusun jawaban dalam bentuk laporan	✓				
3	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan		✓			
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah						
1	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi		✓			
2	Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.		✓			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembaran Observasi
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning**

Nama guru : Devi Marlina, S.E., MM
 Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
 Nama sekolah : SMA N 1 TEBING TINGGI
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
A Orientasi Siswa pada Masalah			
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓	
2	Guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.	✓	
B Mengorganisasi Siswa untuk Belajar			
1	Siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan	✓	
2	Siswa berusaha memahami tugas belajar diberikan	✓	
C Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok			
1	Siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	✓	
2	Siswa mempelajari permasalahan yang diberikan guru.	✓	
3	Siswa berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan guru	✓	
D Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya			
1	Siswa menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan	✓	
2	Siswa menyusun jawaban dalam bentuk laporan	✓	
3	Siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan	✓	
E Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			
1	Siswa mengikuti refleksi yang diberikan guru	✓	
2	Siswa mengerjakan evaluasi diberikan guru.	✓	

Selatpanjang, 12 Mei 2022


Roby Chahyadi Sibuea
 Observer



Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal dan Jawaban

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA N 1 TEBING TINGGI

Kelas/Semester : XI IPS/Genap

Jumlah Soal : 25 PG

Kompetensi dasar :

KD 3.7 : Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi

KD 4.7 : Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Indikator

: Menjelaskan pengertian Pajak, menjelaskan fungsi manfaat dan tarif Pajak, menjelaskan perbedaan Pajak dengan pungutan resmi lainnya, menjelaskan asas pemungutan Pajak, menjelaskan jenis-jenis Pajak, menjelaskan sistem pemungutan pajak di indonesia, menjelaskan objek dan cara pengenaan Pajak, menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi. Menyajikan hasil fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Pertanyaan	Level Kognitif	Jawaban
1	Menganalisis Perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Perpajakan	Berikut merupakan fungsi pajak, kecuali... a. Fungsi alokasi b. Fungsi budgeter c. Fungsi distribusi d. Fungsi regulasi e. Fungsi efisiensi	C2	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>Pajak yang dipungut setiap terjadi transaksi tanpa adanya kohir dan dapat limpahkan kepada orang lain disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pajak tidak langsung b. Pajak langsung c. Pajak perorangan d. Pajak pertambahan nilai e. Pajak badan 	C2	A
3		<p>Berikut bukan merupakan prinsip-prinsip pajak yang dikemukakan oleh Adam Smith, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesamaan b. Kemudahan c. Kelayakan d. Keadilan e. Kepastian 	C2	A
4		<p>Beban pajak yang dapat dilimpahkan kepada orang lain disebut pajak...</p>	C2	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak langsung b. Langsung c. Penjualan d. Pembelian e. Jual beli 		
5		<p>Tahun 2019, PT X memiliki penghasilan kena Pajak sebesar Rp90 Miliar. Maka PPh terutangnya adalah sebesar...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rp20.000.000.000,00 b. Rp21.000.000.000,00 c. Rp22.000.000.000,00 d. Rp22.500.000.000,00 e. Rp23.000.000.000,00 	C4	D
6		<p>Semakin besar pendapatan, semakin besar tarif pajak yang dikenakan. Sistem seperti itu disebut tarif...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Distribusi 	C2	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7

8

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>b. Sebanding</p> <p>c. Tetap</p> <p>d. Degresif</p> <p>e. progresif</p>		
<p>Dalam melaksanakan pemungutan pajak, pemerintah harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Artinya, mempertimbangkan agar biaya pemungutan pajak tidak melebihi hasil pengeluaran pajak. Hal ini merupakan prinsip...</p> <p>a. Kesamaan</p> <p>b. Kepastian</p> <p>c. Kepastian hukum</p> <p>d. Ekonomi</p> <p>e. Kelayakan</p>	<p>C4</p>	<p>D</p>
<p>Jika pemerintah menggunakan hasil pemungutan pajak untuk pembiayaan sarana-sarana sosial, sebenarnya pemerintah telah menjalankan salah satu</p>	<p>C2</p>	<p>A</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>fungsi pajak, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Alokasi b. Distribusi c. Konsumsi d. Stabilisasi e. Sosial 		
9		<p>Berikut yang termasuk pajak daerah adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pajak penghasilan b. Pajak pertambahan nilai c. Pajak penjualan barang mewah d. Pajak reklame e. Pajak bumi dan bangunan 	C2	D
10		<p>Pak Raya mempunyai perhitungan kena pajak PBB sebesar Rp 225.000.000.- dimana nilai jual kena pajak 20% dan besarnya tarif PBB 0,5% maka PBB yang harus dibayar Tuan Raya adalah...</p>	C4	D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11

12

- a. Rp 1.000.000
- b. Rp 1.250.000
- c. Rp 1.125.000
- d. Rp 2.250.000
- e. Rp 4.450.000

Pengaruh penarikan pajak terhadap perekonomian adalah...

- a. Salah satu sumber penghasilan untuk membiayai pembangunan ekonomi
- b. Salah satu faktor yang dapat menentukan kegiatan produksi
- c. Salah satu alat untuk meratakan pembagian penghasilan nasional
- d. Salah satu alat untuk mengurangi tekanan inflasi
- e. Pendapatan negara sangat berpengaruh

C3

A

Pajak merupakan sumbangan wajib masyarakat terhadap negaranya tanpa balas jasa secara langsung, artinya...

- a. Adanya kontra prestasi secara langsung

C3

D

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13

14

- b. Yang tidak membayar akan menerima balasannya
- c. Yang membayar akan menerima balasannya
- d. Tidak adanya kontra prestasi secara langsung
- e. Wajib pajak memperoleh balasan secara tidak langsung

Pengenaan PPh-BM terhadap penyerahan barang-barang mewah yang merupakan suatu upaya untuk...

- a. Meningkatkan produksi dalam negeri
- b. Mengurangi pola konsumsi tinggi yang tidak produktif
- c. Mengurangi pola konsumsi barang mewah bagi masyarakat
- d. Menentukan barang mewah dan bukan barang mewah
- e. Mencapai sasaran hidup mewah

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang [ada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal tersebut termasuk fungsi pajak

C4

C

C2

E

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fungsi mengatur b. Fungsi otonomi c. Fungsi anggaran d. Fungsi stabilisasi e. Fungsi redistribusi pendapatan 		
15		<p>Berikut ini merupakan objek Pajak Penghasilan (PPh), <i>kecuali...</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laba bruto usaha b. Keuntungan karena pembebasan utang dari dirjen pajak c. Keuntungan karena penjualan atau pengalihan harta d. Penghasilan yayasan dari usaha yang semata-mata untuk kepentingan umum e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah diperhitungkan sebagai biaya 	C2	D
16		Dana yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase	C2	D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dana alokasi umum b. Dana alokasi khusus c. Retribusi d. Dana bagi hasil e. Pajak 		
17		<p>Di bawah ini yang termasuk jenis pajak langsung adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pajak penghasilan dan pajak perseroan b. Cukai dan pajak penjualan c. Materai dan karcis pasar d. Pajak tontonan dan PBB e. Pajak penjualan dan PBB 	C2	A
18		<p>Berikut ini adalah tiga sistem pemungutan pajak yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pemungutan pajak yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Domisili, kebangsaan, dan sumber 	C2	A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19

20

- b. Asal, sumber, dan domisili
- c. Jumlah, harga, dan pemilik
- d. Official, self, dan holding
- e. Riil, fiktif, dan campuran

Berikut ini yang tergolong dalam pajak pusat adalah...

- a. Pajak penghasilan
- b. Pajak kendaraan bermotor
- c. Pajak tontonan
- d. Pajak hotel
- e. Pajak bumi dan bangunan desa dan kota

Pak Amarullah memiliki sebidang tanah, berikut bangunan dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)nya Rp 140.000.000,00 dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) untuk daerah itu Rp 12.000.000,00. Besar pajak terutang Pak Amarullah adalah...

- a. Rp 128.000,00

C2

A

C4

A

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21

22

- b. Rp 140.000,00
- c. Rp 160.000,00
- d. Rp 165.000,00
- e. Rp 170.000,00

Fungsi budgetair dalam pajak salah satunya dilakukan dengan...

- a. Mengendalikan pajak untuk subsidi
- b. Menggunakan pajak untuk membangun sarama umum
- c. Alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara
- d. Mengarahkan kegaitan ekonomi pada kondisi yang lebih baik
- e. Mengatur kegiatan ekonomi sehingga tercipta kondisi yang stabil

Sumber-sumber penerimaan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah diperoleh dari sumber berikut.

- 1. Pajak kendaraan bermotor
- 2. Pajak penghasilan
- 3. Pajak restoran

C3

E

C2

C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

23

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

4. Pajak reklame
 5. Pajak pertambahan nilai (PPn)
- Jenis-jenis pajak yang termasuk penerimaan pemerintah daerah adalah...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5

Tabel pendapatan dan tarif pajak...

PKP (Juta)	Tarif I	Tarif II	Tarif III	Tarif IV	Tarif V
Rp 20	Rp.2000	20%	10%	10%	30%
Rp 40	Rp.2000	20%	15%	9%	20%
Rp 60	Rp.2000	20%	30%	8%	10%

Dari tabel diatas, tarif III merupakan tarif pajak...

C3

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

24

25

- a. Tetap
- b. Proporsional
- c. Progresif
- d. Degresif
- e. Regresif

Di antara pernyataan berikut ini yang bukan merupakan ciri pajak adalah...

- a. Dipungut berdasarkan undang-undang atau norma-norma hukum
- b. Merupakan iuran wajib
- c. Mendapat imbalan secara langsung
- d. Digunakan untuk membiayai pengeluaran kolektif pemerintahan
- e. Tidak mendapat balas jasa secara langsung

Bapak sucahyo mempunyai sebidang tanah beserta bangunan nya dengan luas tanah 400m dan luas bangunan 150m. NJOP tanah Rp. 800.000,00 per M dan bangunan Rp. 250.000,00 per M. Jika BTKP ditetapkan sebesar Rp. 12.000.000,00 maka besarnya PBB terutang adalah...

C3

C

C3

C

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 8. Soal Pretest dan Posttest

SOAL PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal dibawah ini.
2. Isilah identitas siswa/i pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes uji coba tersebut.
5. Jumlah soal sebanyak 25 butir
6. Periksalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada peneliti.
7. Lembar soal tes tidak boleh di coret-coret
8. Apabila siswa merasa harus mengganti jawaban cukup dengan menggaris dua jawaban yang dianggap salah dan silangilah kembali jawaban yang dianggap benar.
9. Contoh jawaban dari pertanyaan :

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	---	---

Jika akan menukar jawaban

1	A	B	C	D	E
---	---	--------------	---	--------------	---

B. JAWABLAH DENGAN TELITI SOAL-SOAL DIBAWAH INI

1. Berikut merupakan fungsi pajak, kecuali...
 - a. Fungsi alokasi
 - b. Fungsi budgeter
 - c. Fungsi distribusi
 - d. Fungsi regulasi
 - e. Fungsi efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pajak yang dipungut setiap terjadi transaksi tanpa adanya kohir dan dapat dilimpahkan kepada orang lain disebut...
 - a. Pajak tidak langsung
 - b. Pajak langsung
 - c. Pajak perorangan
 - d. Pajak pertambahan nilai
 - e. Pajak badan
 3. Berikut bukan merupakan prinsip-prinsip pajak yang dikemukakan oleh Adam Smith, yaitu...
 - a. Kesamaan
 - b. Kemudahan
 - c. Kelayakan
 - d. Keadilan
 - e. Kepastian
 4. Beban pajak yang dapat dilimpahkan kepada orang lain disebut pajak...
 - a. Tidak langsung
 - b. Langsung
 - c. Penjualan
 - d. Pembelian
 - e. Jual beli
 5. Semakin besar pendapatan, semakin besar tarif pajak yang dikenakan. Sistem seperti itu disebut sistem tarif...
 - a. Distribusi
 - b. Sebanding
 - c. Tetap
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Degresif
- e. Progresif

6. Dalam melaksanakan pemungutan pajak, pemerintah harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Artinya, mempertimbangkan agar biaya pemungutan pajak tidak melebihi hasil pengeluaran pajak. Hal ini merupakan prinsip...

- a. Kesamaan
- b. Kepastian
- c. Kepastian hukum
- d. Ekonomi
- e. Kelayakan

7. Jika pemerintah menggunakan hasil pemungutan pajak untuk pembiayaan sarana-sarana sosial, sebenarnya pemerintah telah menjalankan salah satu fungsi pajak, yaitu...

- a. Alokasi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Stabilisasi
- e. Sosial

8. Berikut yang termasuk pajak daerah adalah...

- a. Pajak penghasilan
- b. Pajak pertambahan nilai
- c. Pajak penjualan barang mewah
- d. Pajak reklame
- e. Pajak bumi dan bangunan

yaitu...

- a. Fungsi mengatur
- b. Fungsi otonomi
- c. Fungsi anggaran
- d. Fungsi stabilisasi
- e. Fungsi redistribusi pendapatan

13. Berikut ini merupakan objek Pajak Penghasilan (PPh), *kecuali*...

- a. Laba bruto usaha
- b. Keuntungan karena pembebasan utang dari dirjen pajak
- c. Keuntungan karena penjualan atau pengalihan harta
- d. Penghasilan yayasan dari usaha yang semata-mata untuk kepentingan umum
- e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah diperhitungkan sebagai biaya

14. Di bawah ini yang termasuk jenis pajak langsung adalah...

- a. Pajak penghasilan dan pajak perseroan
- b. Cukai dan pajak penjualan
- c. Materai dan karcis pasar
- d. Pajak tontonan dan PBB
- e. Pajak penjualan dan PBB

15. Berikut ini adalah tiga sistem pemungutan pajak yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pemungutan pajak yaitu...

- a. Domisili, kebangsaan, dan sumber
- b. Asal, sumber, dan domisili
- c. Jumlah, harga, dan pemilik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Official, self, dan holding
e. Riil, fiktif, dan campuran
16. Berikut ini yang tergolong dalam pajak pusat adalah...
- Pajak penghasilan
 - Pajak kendaraan bermotor
 - Pajak tontonan
 - Pajak hotel
 - Pajak bumi dan bangunan desa dan kota
17. Pak Amarullah memiliki sebidang tanah, berikut bangunan dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)nya Rp 140.000.000,00 dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) untuk daerah itu Rp 12.000.000,00. Besar pajak terutang Pak Amarullah adalah...
- Rp 128.000,00
 - Rp 140.000,00
 - Rp 160.000,00
 - Rp 165.000,00
 - Rp 170.000,00
18. Fungsi budgetair dalam pajak salah satunya dilakukan dengan...
- Mengendalikan pajak untuk subsidi
 - Menggunakan pajak untuk membangun sarama umum
 - Alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara
 - Mengarahkan kegiatan ekonomi pada kondisi yang lebih baik
 - Mengatur kegiatan ekonomi sehingga tercipta kondisi yang stabil
19. Sumber-sumber penerimaan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperoleh dari sumber berikut.

6. Pajak kendaraan bermotor
7. Pajak penghasilan
8. Pajak restoran
9. Pajak reklame
10. Pajak pertambahan nilai (PPn)

Jenis-jenis pajak yang termasuk penerimaan pemerintah daerah adalah...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

20. Di antara pernyataan berikut ini yang bukan merupakan ciri pajak adalah...

- a. Dipungut berdasarkan undang-undang atau norma-norma hukum
- b. Merupakan iuran wajib
- c. Mendapat imbalan secara langsung
- d. Digunakan untuk membiayai pengeluaran kolektif pemerintahan
- e. Tidak mendapat balas jasa secara langsung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Model *Problem Based Learning*

REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* KELAS EKSPERIMEN

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
A	Orientasi siswa pada masalah				
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	86.67	86.67	86.67	93.33
2	Guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.	86.67	93.33	93.33	90.00
B	Mengorganisasi Siswa untuk Belajar				
1	Siswa mempersiapkan bahan/buku yang diperlukan	83.33	93.33	96.67	96.67
2	Siswa berusaha memahami tugas belajar diberikan	80.00	80.00	86.67	90.00
C	Membimbing Pengalaman Individu/Kelompok				
1	Siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pelajaran	73.33	83.33	90.00	90.00
2	Siswa mempelajari permasalahan yang diberikan guru.	66.67	70.00	76.67	93.33
3	Siswa berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan guru	73.33	73.33	76.67	86.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Aktivitas Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
D	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya				
	Siswa menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan	56.67	63.33	70.00	73.33
	Siswa menyusun jawaban dalam bentuk laporan	70.00	73.33	83.33	90.00
3	Siswa untuk berbagi tugas dengan temannya dalam menyelesaikan permasalahan	63.33	66.67	83.33	83.33
E	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah				
	Siswa mengikuti refleksi yang diberikan guru	53.33	63.33	66.67	73.33
	Siswa mengerjakan evaluasi diberikan guru.	73.33	73.33	76.67	86.67
	Jumlah Total	866.667	920.000	986.667	1046.667
	Total	3820.000			
	Persentase	79.583			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

Responden	Item Butir Soal																				Total	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Eks 01	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65
Eks 02	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	80
Eks 03	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10	50
Eks 04	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60
Eks 05	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	45
Eks 06	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	13	65
Eks 07	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	30
Eks 08	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75
Eks 09	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	45
Eks 10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	60
Eks 11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
Eks 12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
Eks 13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
Eks 14	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	30
Eks 15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
Eks 16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	7	35
Eks 17	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60
Eks 18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11	55
Eks 19	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
Eks 20	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8	40
Eks 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15	75
Eks 22	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65
Eks 23	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	55
Eks 24	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	25
Eks 25	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
Eks 26	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45
Eks 27	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	40
Eks 28	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	35
Eks 29	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	35
Eks 30	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25
Jumlah																					314	1570
Rata-rata																					10.467	52.33

1. Diarangi mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Pre Test Kelas Kontrol

Responden	Item Butir Soal																				Total	Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20		
Kon 01	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	8	40
Kon 02	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55
Kon 03	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	9	45
Kon 04	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10	50
Kon 05	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	45
Kon 06	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
Kon 07	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	30
Kon 08	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10	50
Kon 09	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	45
Kon 10	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	65
Kon 11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
Kon 12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
Kon 13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
Kon 14	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	30
Kon 15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Kon 16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	7	35
Kon 17	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	60
Kon 18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11	55
Kon 19	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70
Kon 20	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8	40
Kon 21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
Kon 22	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65
Kon 23	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70
Kon 24	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	40
Kon 25	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
Kon 26	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	55
Kon 27	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	40
Kon 28	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	35
Kon 29	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	40
Kon 30	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	40
Jumlah																					315	1575
Rata-rata																					10.5	52.5

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Daya Beda Soal

Responden	Item Butir Soal																				Jumlah
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
R2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
R6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
R8	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
R9	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
R10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15
R11	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
R12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
R13	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
R14	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13
R15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
R16	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11
R17	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11
R18	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
R19	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9
R20	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9
R21	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8
R22	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
R23	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
R24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	7
R25	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7
R26	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7
R27	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
R28	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
R29	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5
R30	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
Jumlah	16	23	14	20	16	21	22	12	18	15	15	14	11	19	19	9	21	21	25	20	
BA	11	15	10	13	10	13	14	8	14	10	12	10	8	12	13	6	14	14	15	14	
BB	5	8	4	7	6	8	8	4	4	5	3	4	3	7	6	3	7	7	10	6	
JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
D	0.40	0.47	0.40	0.40	0.27	0.33	0.40	0.27	0.67	0.33	0.60	0.40	0.33	0.33	0.47	0.20	0.47	0.47	0.33	0.53	
KRITERIA	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C	B	C	C	C	B	J	B	B	C	B	

KELOMPOK ATAS

KELOMPOK BAWAH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,380	1	58	,540
	Based on Median	,307	1	58	,582
	Based on Median and with adjusted df	,307	1	57,825	,582
	Based on trimmed mean	,390	1	58	,535
Posttest	Based on Mean	,923	1	58	,341
	Based on Median	1,020	1	58	,317
	Based on Median and with adjusted df	1,020	1	57,648	,317
	Based on trimmed mean	,911	1	58	,344

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,145	30	,110	,942	30	,103
	Kontrol	,159	30	,052	,927	30	,042
Posttest	Eksperimen	,126	30	,200*	,952	30	,197
	Kontrol	,121	30	,200*	,975	30	,670

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HIPOTESIS

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	30	81,6667	10,36683	1,89272
	Kontrol	30	69,5000	9,40928	1,71789

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Posttest	Equal variances assumed	,923	,341	4,760	58
	Equal variances not assumed			4,760	57,464

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Posttest	Equal variances assumed	,000	12,16667	2,55608
	Equal variances not assumed	,000	12,16667	2,55608

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	Upper	
Posttest	Equal variances assumed	7,05012	17,28321	
	Equal variances not assumed	7,04911	17,28423	

Lampiran 11. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Validitas Soal di Sekolah Menengah Atas 9 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pengerjaan Soal Pretest



Proses Pengerjaan Soal Posttes

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Surat-Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1616/2021
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Kepada
Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROBY CHAHYADI SIBUEA
NIM : 11810613622
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMAN 2 TEBING TINGGI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19992/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Kepada
Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROBY CHAHYADI SIBUEA
NIM : 11810613622
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TEBING TINGGI
 Jalan Pembangunan II Selatpanjang Kode Pos: 28753
 Email: sman1tt_selpa@yahoo.co.id Telp/Fax: 0763-32418
 NSS. 30.1.09.02.06.001 NIS. 300010 NPSN. 10400816
"Akreditasi: A"

Nomor : 422/SMAN 1/2022/079
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth.
 PIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Di -
PEKANBARU.

Dengan hormat, berdasar surat saudara nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/604/2022 tentang prihal diatas, atas nama :

Nama : ROBY CHAHYADI SIBUEA
 NIM : 11810613622
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jenjang : S1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan diatas diizinkan untuk Riset di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi sampai dengan selesai.

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Selatpanjang, 17 Maret 2022
 Kepala Sekolah,



POYADI S. Pd. M. Si
 NIP. 196802111992031006


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46738
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4903/2022 Tanggal 29 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

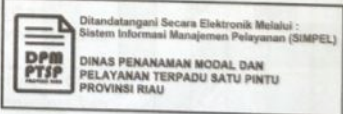
1. Nama	:	ROBY CHAHYADI SIBUEA
2. NIM / KTP	:	118106136220
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1. TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 April 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan Merdeka, No. 83, Telp/ Fax. (0763) 33630
 E-mail : dpmpstpkabmeranti@gmail.com
SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 053/DPMTSP/III/2022/SKP/45

TENTANG :

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN RISET**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/604/2022 Tanggal 21 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: ROBY CHAHYADI SIBUEA
NIM	: 11810613622
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 21 Maret 2022

A.n KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
 SEKRETARIS



Peneliti (III/d)
 NIM 19851011 198903 2 005

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala SMA Negeri 1 Tebing Tinggi;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Yang Bersangkutan;
4. Arsip.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TEBING TINGGI
 Jalan Pembangunan II Selatpanjang Kode Pos: 28753
 Email: smn1tt_selpa@yahoo.co.id Telp/Fax: 0763-32418
 NSS. 30.1.09.02.06.001 NIS. 300010 NPSN. 10400816
"Akreditasi: A"

Nomor : 422/SMAN 1/2022/079
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth.
 PIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Di -
PEKANBARU.

Dengan hormat, berdasar surat saudara nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/604/2022 tentang perihal diatas, atas nama :

Nama : ROBY CHAHYADI SIBUEA
 NIM : 11810613622
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jenjang : S1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan diatas diizinkan untuk Riset di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi sampai dengan selesai.

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Selatpanjang, 17 Maret 2022



Kepala Sekolah,
POYADIS, Pd.M, Si
 NIP. 196802111992031006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

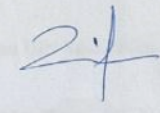
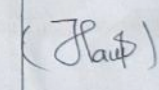


UIN SUSKA RIAU


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampilan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Roby Chahyadi Sibuea
Nomor Induk Mahasiswa	: 11810613622
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis, 27 April 2021
Judul Proposal Ujian	: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

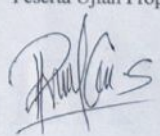
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Zetri Rahmat, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Wardani Purnama Sari, S.Pd, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal




Roby Chahyadi Sibuea
NIM. 11810610159



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL
SKRIPSI MAHASISWA**






1. Jenis yang dibimbing : **PROPOSAL**
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :


2. Nama Pembimbing : **Dr. Dicki Hartanto, MM**
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **130211013**

3. Nama Mahasiswa : **ROBY CHAHYADI SIBUEA**

4. Nomor Induk Mahasiswa : **11810613622**


5. Kegiatan : **BIMBINGAN PROPOSAL**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Bimbingan Bab 1		
		Bimbingan Bab 2		
		Bimbingan Bab 3		
		Bimbingan Final		
		Acc Ujian Proposal		

Pekanbaru, 26 Maret 2021
 Pembimbing,

Dr. Dicki Hartanto, MM
 NIP. 130211013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat. Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :

- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :

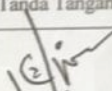
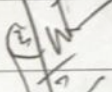
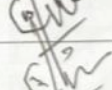

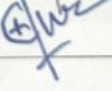
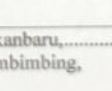
2. Nama Pembimbing : **Dr. Dicky HARTONO, MM**

- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **130211013**

3. Nama Mahasiswa : **ROBY CHAHYADI SIBUEA**

4. Nomor Induk Mahasiswa : **11810613622**

5. Kegiatan : **Bimbingan Skripsi**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15/9/2022	Bimbingan Hasil (awal)		
2	24/10/2022	Bimbingan lanjutan (Pabahan)		
3	16/4/2022	Bimbingan Analisis data		
4	21/11/2022	Pabahan Pabahan, kesimpuln		
5	20/11/2022	Bimbingan hasil 2 Pabahan lanjut		
6	20/12/2022	Bimbingan Final		

Pekanbaru,20
Pembimbing,

.....
NIP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

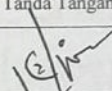
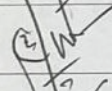
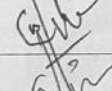
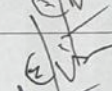
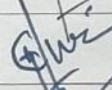
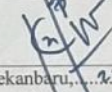
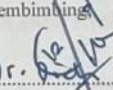
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Dr. Didi Hartanto, MM**
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **130211013**
3. Nama Mahasiswa : **ROBY CHAHYADI SIBUEA**
4. Nomor Induk Mahasiswa : **11810613622**
5. Kegiatan : **Bimbingan Skripsi**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15/9/2022	Bimbingan Hasil (awal)		
2	24/10/2022	Bimbingan lanjutan (Pabakan)		
3	16/11/2022	Bimbingan Analisis data.		
4	21/11/2022	Pabant Pabakan, kesimpul		
5	20/11/2022	Bimbingan hasil 2 Pabakan lanjut		
6	20/12/2022	Bimbingan Final		
7	23/12/2022	Acc Muraqah		

Pekanbaru, 23/12/2022
 Pembimbing

Dr. Didi Hartanto, MM
 NIP. 130211013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Roby Chahyadi Sibuea, Kelahiran Selatpanjang pada tanggal 13 Oktober 1999. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari ayahanda Parlagutan Sibuea dan ibunda R Marhaini Ritonga. Pada tahun 2005 penulis menyelesaikan Taman Kanak-Kanak Al-Quran Selatpanjang. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 009 Selatpanjang, melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tebing Tinggi dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah Keguruan. Pada Bulan Juni – Agustus 2021 Penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mantiasa Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada bulan Oktober – Desember 2021 Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis menyelesaikan Studi Strata Satu pada tanggal 12 Januari 2023 dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti” dengan IPK 3,57 serta menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan predikat sangat memuaskan.